

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PENYINTAS
BANJIR MELALUI LEMBAGA KEMANUSIAAN SOCIAL
SERVICE CENTER**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1704010179

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PENYINTAS
BANJIR MELALUI LEMBAGA KEMANUSIAAN *SOCIAL*
*SERVICE CENTER***

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1704010179

Pembimbing:

Ishak, S.El., M.El

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Awanda

Nim : 17 0401 0179

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Palopo, 10 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Ika Awanda
NIM. 17 0401 0179

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir melalui Lembaga Kemanusiaan *Social Service Center* yang ditulis oleh Ika Awanda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0179 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 02 September 2022 Miladiyah bertepatan dengan 5 Safar 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Palopo, 01 November 2022

TIM PENGUJI


1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Penguji I ()
4. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak.,CA. Penguji II ()
5. Ishak, S.EI., M.EI. Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan *Social Service Center***” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, kepada para keluarga, sahabat dan serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Khaidir S.sos dan Ibunda Siti Hasni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Terima kasih juga untuk saudara-saudari saya Ani Apriani , Putri Elfira dan Al- Azad yang selama ini telah membantu dan mendoakanku.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, M. H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S. Ag., MA. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si. selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ishak, S.EI., M.EI selaku Penasehat Akademik Sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, Motivasi dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku penguji I dan Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si.,Ak.,Ca. selaku Penguji II yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawanati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang

berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN palopo yang telah mendukung proses penyelesaian penulis selama berada di IAIN Palopo.
8. Masyarakat Kecamatan Masamba yang telah memberi izin dan meluangkan waktunya untuk membantu proses penelitian.
9. Ariswandi selaku anggota lembaga kemanusiaan *Social Service Center* yang telah mendukung dan membantu proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 (khususnya kelas EKIS E) yang selama ini memberikan motivasi serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini..

Semoga Allah Swt melimpahkan Rahmat Dan Karunianya kepada kita semua, serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat.

Palopo 15 Maret 2022

Penulis



Ika Awanda
NIM: 17 0401 0179

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauḷa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

2. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikma

3. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

4. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

7. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

8. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-
Qurān
Nasīr al-

Dīn al-Tūsī

Nasr

Hāmid Abū

Zayd Al-

Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu Wa Ta'Ala
Saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
As	= 'Alaihi Al-Salam
Qs .../...: 32	= Qs Az- Zukhruf
Hr	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAB SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	9
1. Pemberdayaan Ekonomi	9
2. Penyintas Banjir.....	27

3. Lembaga kemanusiaan	28
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian	35
C. Definisi Istilah.....	35
D. Desain Penelitian.....	36
E. Data dan Sumber Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik pengumpulan Data	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
I. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Karakteristik Responden	45
3. Program kerja <i>Social Service Center</i>	46
4. Peralatan dan Tata Cara Penetasan Telur Ayam Kampung.....	50
5. Kondisi Ekonomi Masyarakat Pasca Banjir Bandang.....	56
6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	57
B. Pembahasan	61
1. Program Penetasan telur ayam kampung	61
2. Manfaat Pemberdayaan Penetasan Telur Ayam Kampung	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

LAMPIRAN-LAMPIRAN 77

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS Al- Maidah 25

Kutipan Ayat QS Az- Zukhruf 26



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Sumber Daya Manusia	44
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana.....	45
Tabel 4.3 Target Penetasan Telur ayam kampung.....	50
Tabel 4.3 Ayam Indukan.....	59
Tabel 4.4 Penetasan Telur Ayam Kampung	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Inkubator Ayam Kampung.....	51
Gambar 4.2 Pakan Ayam	51
Gambar 4.3 Ayam Indukan	52
Gambar 4.4 Ruang Tetas Telur	52
Gambar 4.5 Kandang indukan	53
Gambar 4.6 Pembuahan Indukan	53
Gambar 4.7 Seleksi Telur	54
Gambar 4.8 Proses Inkubator Telur	55
Gambar 4.9 Menjelang penetasan telur.....	55
Gambar 4.10 Perawatan Telur Yang Telah Menetas	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Teks Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 SK Penguji
- Lampiran 6 SK Pembimbing
- Lampiran 7 Buku Kontrol
- Lampiran 8 Kartu Kontrol
- Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 11 Persetujuan Penguji
- Lampiran 12 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 14 Surat Keterangan MBTA
- Lampiran 15 Kuitansi Pembayaran
- Lampiran 16 Transkrip Nilai
- Lampiran 17 Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 Sertifikat Mahad
- Lampiran 19 Sertifikat PBAK
- Lampiran 20 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 21 Hasil Plagiasi Turnitin
- Lampiran 22 Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

BPBD	: Badan Penanggulangan Badan Daerah
KK	: Kartu Keluarga
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
KAMMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
SSC	: <i>Social Service Center</i>
UU	: Undang-undang
DLL	: dan lain-lain
Gr	: Gram
Km	: Kilometer
C	: Celcius



ABSTRAK

Ika Awanda, 2022. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan *Social Service Center*” . Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing Ishak, S.EI , M.EI.

Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat penyintas banjir bandang melalui lembaga kemanusiaan *Social Service Center* . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pemberdayaan ekonomi masyarakat penyintas banjir yang dilakukan *Social Service Center* di Luwu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Di mana penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil secara langsung kepada responden yakni salah satu masyarakat yang penyintas banjir bandang Masamba, penerima bantuan program pemberdayaan ekonomi dan salah satu anggota dari *Social Service Center* . Dan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh badan-badan pemerintahan yang dapat terbuka dan dapat dibaca secara umum. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Program pemberdayaan penetasan telur ayam kampung yang diberikan oleh *Social Service Center* masih belum maksimal dalam pengelolanya, terdapat berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi seperti adanya penyakit ayam, pengetahuan pengelolaan, suhu inkubator yang belum stabil dan kurangnya pendampingan secara kontinyu oleh *Social Service Center*. Akibat dari pengelolaan yang belum maksimal manfaat yang dirasakan oleh masyarakat penyintas banjir bandang Masamba masih sangat kecil manfaatnya.

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Penyintas Banjir, *Social Service Center*.

ABSTRACT

Ika Awanda , 2022. “Economic Empowerment of Flood Survivors Through Humanitarian Institutional *Social Service Center*” Thesis of Sharia Economics Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) Palopo, Supervisor Ishak, S.EI, M.EI.

This thesis discusses the economic empowerment of the banjir bandang survivors through the *Social Service Center* . This study aims to determine the benefits of economic empowerment for flood survivors carried out by the *Social Service Center* in North Luwu. The method used in this research is descriptive qualitative research method where this research is conducted to explain and analyze phenomena, events, social dynamics and the perception of a person or group of something. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Primary data sources are taken directly to respondents, namely the community who survived the Masamba flash flood, a recipient of economic empowerment program assistance and a member of the *Social Service Center* . And secondary data is obtained from documents archived by government agencies that can be open and can be read publicly. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study are the empowerment program for hatching free-range chicken eggs provided by the *Social Service Center* is still not optimal in its management, there are various obstacles and obstacles faced such as chicken disease, management knowledge, unstable incubator temperature and lack of continuous assistance by *Social Service Center*. As a result of management that has not been maximized, the benefits felt by the Masamba flash flood survivors are still very small.

Keywords : Community Economic Empowerment, Flood Survivors, *Social Service Center*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan iklim yang sangat rentan terhadap berbagai bencana alam setiap tahunnya. Bahkan Indonesia memiliki kerentanan dan potensi yang tinggi di tinjau dari beberapa aspek. diantaranya aspek geografis, klimatologis, geologis, dan sosial demografis yang berpengaruh terhadap bencana di Indonesia. Setiap banjir memiliki karakteristik yang khas. Bencana banjir bandang dengan karakteristik meningkatnya muka air sungai/saluran. Dalam proses kejadian banjir bandang, tanah longsor merupakan yang pertama di picu oleh terjadinya hujan, selanjutnya banjir bandang sebagai lanjutan dari kejadian tanah longsor.¹

Hal itu pula yang terjadi di Kabupaten Luwu Utara yang melanda beberapa lokasi yang teridentifikasi di enam kecamatan, yakni Kecamatan Masamba, Sabbang, Baebunta Selatan, Malangke, Malangke Barat pada senin 13 juli 2020². BPBD mencatat akibat yang ditimbulkan dari banjir bandang sekitar 30 korban meninggal 10 diantaranya dinyatakan hilang. selanjutnya masyarakat yang luka-luka sebanyak 106 orang , 22 orang di antaranya dirawat inap. BPBD mencatat 3.627 KK atau 14.438 orang

¹ Seno Adi, 'Characterization Of Flash Flood Disaster In Indonesia Karakterisasi Bencana Banjir Bandang Di Indonesia', *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 15.1 (2013), 1–10 <<https://media.neliti.com/media/publications/130039-ID-karakterisasi-bencana-banjir-bandang-di.pdf>>.

² A Arman, 'Update Korban Banjir Bandang Luwu Utara,38 Orang Meninggal, 11 Masih Dicari', 2020, p. 1.

pengungsi ditiga kecamatan,yaitu Kecamatan Baebunta, Sabbang, dan Masamba³. Rekonstruksi dan rehabilitasi merupakan langkah selanjutnya setelah para korban terdampak mendapat pertolongan tanggap darurat, dalam membenahi Infrastruktur yang rusak akibat bencana banjir bandang, dan melumpuhkan beberapa mata pencaharian masyarakat penyintas banjir di Luwu Utara, masyarakat mengalami kehilangan harta benda yang cukup besar sehingga dalam membenahi kerusakan infrastruktur yang rusak akibat banjir beberapa bantuan dari beberapa pihak instansi, pemerintahan, pihak swasta maupun relawan kelembagaan atau para donatur yang bersedia bekerjasama dalam membantu masyarakat terkena dampak banjir bandang di Luwu Utara.

Peran dan kontribusi yang di berikan oleh lembaga kemanusiaan dalam pemulihan risiko pasca banjir bandang sangat membantu masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang yang telah diketahui seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam merubah mata pencaharian dan mendapatkan tempat untuk bekerja kembali setelah sebelumnya berubah dikarenakan banjir bandang, pemulihan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebelumnya berkurang akibat banjir bandang⁴. Mulai dari bantuan berupa sembako, dana dan bantuan sosial berupa penunjang

³ BNPB, 'BNPB Ungkap Tiga Penyebab Banjir Bandang Di Luwu Utara', 2020, p. 1 <<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/07/20/092110791/bnpb-ungkap-tiga-%0Apenyebab-banjir-bandang-di-luwu-utara %0A>>.

⁴ Nur Hawa Jamin and Risfaisal Risfaisal, 'Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Banjir Bandang Di Desa Meli Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara', *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021), 32–39 <<https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i1.65>>.

UMKM masyarakat sehingga dapat membantu dalam pemulihan ekonomi di Luwu Utara.

Pemberdayaan adalah awal dari upaya membangun kembali sebagai bagian dari pembangunan. Restorasi mendorong kegiatan sosial, ekonomi dan budaya, dengan tujuan utama melibatkan masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Dimensi pemulihan meliputi pemulihan/normalisasi seluruh aspek pelayanan publik, termasuk pemulihan sosial ekonomi jangka menengah hingga jangka panjang. Diperlukan kebijakan untuk memulihkan dampak kondisi fisik dan sosial masyarakat pasca bencana untuk mengurangi dampak bencana. Ada banyak strategi yang bisa diterapkan, seperti memperbaiki dan meningkatkan bangunan dan infrastruktur, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dan membangun kesadaran dan kapasitas masyarakat terhadap bencana.

Bupati Luwu Utara dalam keterangan persnya melalui SindoNews.com Makassar telah melakukan pembangunan Hunian tetap sejak tahun 2020 sebanyak 144 unit dan disalurkan secara bertahap sejak 2 tahun terakhir, sehingga telah hampir selesai bulan februari tahun 2022 yang dibangun di Kecamatan Masamba dan sekitarnya. Pemerintah mengupayakan tahun 2022 semua harus tuntas dalam hal penyaluran dana stimulasi bersama-sama di awasi oleh Kejaksaan dan Polsek Luwu Utara⁵.

Sumber daya pemulihan bencana dapat diperoleh dari dalam masyarakat (internal) atau dari sumber eksternal. Sumber daya internal,

⁵ Tim Sindonews, 'Seluruh Huntap Untuk Penyintas Banjir Bandang Di Lutra Ditarget Tuntas 2022', 2022, p. 1 <<https://makassar.sindonews.com/read/677215/713/seluruh-huntap-untuk-penyintas-banjir-bandang-di-lutra-ditarget-tuntas-2022-1644019323>>.

termasuk individu dan masyarakat, adalah sumber daya lingkungan yang tersedia, aset keuangan, aset properti, dan modal sosial (seperti kepercayaan dan kepemimpinan)⁶. Secara eksternal, kerabat, pemerintah, lembaga donor, dan lembaga swadaya masyarakat dapat menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, seperti dukungan keuangan, kompensasi aset properti dan ekonomi, pinjaman dengan suku bunga rendah, dan bantuan teknis dan non-teknis untuk pemulihan⁷.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui lembaga kemanusiaan telah dilakukan dengan sigap melalui berbagai program yang dirancang oleh lembaga kemanusiaan, misalnya pemberdayaan para petani dengan membagikan bibit unggul padi, kemudian bantuan prasejahtera untuk pelaku UMKM sebagai penunjang pemulihan ekonomi masyarakat penyintas banjir. Perkembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah khususnya wilayah bencana, merupakan hal yang penting. Adanya grup komunitas yang berbentuk kelompok masyarakat (pok – mas), pos koordinasi (pos – ko), pada saat setelah peristiwa bencana merupakan kontribusi yang sangat besar bagi kesuksesan proses *response* dan *recovery*. Munculnya partisipasi masyarakat, dalam kelompok masyarakat, merupakan bentuk *grassroot* yang berperan penting dalam sistem

⁶ P Sina,D.,Alice,Y.C.R.,Suzana, W., & Regan, ‘What Does the Future Hold for Relocated Communities Post-Disaster? Factors Affecting Livelihood Resilience’, *Disaster Risk Reduction*, 34.1 (2019), 173–83 <<https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2018.11.015>>.

⁷ M. Zainul Abidin, ‘Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian’, *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6.2 (2021), 117–38 <<https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.292>>.

manajemen bencana⁸.

Program pemberdayaan yang dilakukan salah satunya yaitu Inkubator ayam kampung dengan pendampingan pemberian bantuan untuk memberdayakan peternakan penetasan telur ayam kampung yang telah diberikan kepada masyarakat penyintas banjir sejak 21 Agustus 2021 sebagai usaha yang dilakukan oleh lembaga kemanusiaan *Social Service Center* di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dengan harapan dapat diberdayakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini diambil dengan judul ” **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga kemanusiaan *Social Service Center***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat penyintas banjir melalui lembaga kemanusiaan *Social Service Center*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat penyintas banjir melalui lembaga kemanusiaan *Social Service Center*.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan praktis.

⁸ Hadi Purnomo, ‘Peran Pemerintah, Organisasi Kemanusiaan Dan Grassroot Dalam Manajemen Bencana Hadi Purnomo (Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, Indonesia)’, *Artikel Penelitian*, 2007, 43–53.

1. Manfaat teoritis

Sebagai Wujud Dedikasi Serta Pengabdian Peneliti Terhadap Ilmu Pengetahuan Khususnya Dalam Bidang Ekonomi Syariah, Baik Dalam Konteks Publik Maupun Kajian-kajian Lainnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga kemanusiaan, Sebagai Bahan Referensi Tentang kontribusi Yang Dapat Dilakukan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pasca Banjir Bandang.
- b. Bagi pemerintahan, Sebagai Bahan Evaluasi Dalam Menanggulangi Bencana Alam / Banjir.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berbagai jenis penelitian mengenai penanganan pasca banjir bandang telah banyak dilakukan. Berbagai hasil penelitian yang didapatkan antara lain :

1. **Yuni Susilawati, (2021). Dalam Jurnalnya “ Kontribusi Dompot Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Di Banyuasin Melalui Program Pemberdayaan Pertanian Sehat”.** Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kontribusi yang diberikan oleh lembaga berupa bantuan secara langsung dengan memberikan bibit padi, pupuk, serta racun hama sesuai keperluan masyarakat dengan menyesuaikan anggaran yang telah ditetapkan. Potensi yang ada di Kecamatan Muara Telang diharapkan dapat menghasilkan hasil pertanian yang baik dan memuaskan. Persamaan penelitian Yuni Susilawati dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sementara perbedaannya yaitu penelitian Yuni Susilawati dilakukan oleh lembaga *dompot dhuafa*, sedangkan peneliti menggunakan lembaga *Sosial Service Center*⁹.

⁹ Yuni Susilawati, 'Kontribusi Dompot Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Di Banyuasin Melalui Program Pemberdayaan Pertanian Sehat (P3S)', June, 2016.

2. **M. Habib Al-qauri**, (2020). Dalam jurnalnya “ **Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada Di Desa Sidimulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat** ”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). pemetaan dalam wilayah, 2). Diperoleh pendampingan yang memenuhi kualifikasi, 3). Diperoleh calon kader lokal, 4). Adanya jaringan bisnis, 5). Berdirinya kelembagaan peternak (koperasi peternak), 6). Berjalannya pembiayaan dan proses bisnis melalui kelembagaan peternak, 7). Tertib administrasi dan laporan keuangan, 8). Berjalannya proses program sesuai tahapan, 9). Terjadinya peningkatan pendapatan peserta program sekitar 10 %, 10). Koperasi ternak mampu membiayai operasionalnya sendiri, 11). Koperasi mampu menyusun laporan keuangan secara baik, 12). Kader lokal mampu menjalankan dan mengelola koperasi ternak, 13). Peningkatan kemampuan mitra dalam beternak, Adanya saving peserta program. Persamaan penelitian M. Habib Al-qauri dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sementara perbedaanya yaitu penelitian dari M. Habib Al-qauri menggunakan lembaga Kemanusiaan Dompot Dhuafa Waspada, sedangkan peneliti menggunakan lembaga Kemanusiaan *Sosial Service Center*¹⁰.

¹⁰ M H Alqauri, ‘Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada Di Desa Sidomulyo ...’, 2017 <http://repository.uinsu.ac.id/6055/1/SKRIPSI_FIX.pdf>.

3. **Nanang Faturahman**, (2021). Dengan judul “ **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jipang Kecamatan Depu Blora Melalui Program Desa Wakaf : Lumbung Beras Wakaf Oleh Global Wakaf Corporation** “. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Membangkitkan potensi ekonomi masyarakat (enable), 2). Memampukan para petani dalam melakukan pemberdayaan ekonomi, 3). Memberikan perlindungan kepada petani (protec). Persamaan penelitian Nanang Faturahman dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sementara perbedaannya yaitu penelitian dari Nanang Faturahman menggunakan lembaga Kemanusiaan *Global Wakaf Corporation*, sedangkan peneliti menggunakan lembaga Kemanusiaan *Sosial Service Center*¹¹..

B. Deskripsi Teori

Untuk menjelaskan Masalah Penelitian, Digunakan Beberapa teori-teori yaitu :

1. Pemberdayaan Ekonomi

a. Konsep Pemberdayaan

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses

¹¹ Nanang Faturahman, ‘Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jipang Kecamatan Depu Blora Melalui Program Desa Wakaf’, <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/>, 2021 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57386/1/NANANG_FATHURROHMAN-FDK.pdf>.

menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan atau kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya¹². Pemberdayaan diistilahkan dengan kata “*Empowerment*” yaitu sebuah usaha untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut dengan tindakan yang nyata¹³.

Menurut beberapa para Pakar dari buku Edi Suharto, Menggunakan definisi pemberdayaan di lihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan¹⁴. Menurut Jin Ife bahwa dalam membangun masyarakat memberdayakan rakyat. Pemberdayaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuasaan-kekuasaan orang-orang menengah kebawah atau yang kurang beruntung¹⁵.

Tujuan utama pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Ouput pemberdayaan berupa pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun

¹² Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004) <https://www.google.co.id/books/edition/Kemitraan_dan_model_model_pemberdayaan/8ga7tgAACAAJ?hl=id>.

¹³ Eddy Ch. Papilaya, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, 1st edn (Bandung: Refika Aditama, 2009) <https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-z61YgUAAAAJ&citation_for_view=-z61YgUAAAAJ:u5HHmVD_uO8C>.

¹⁵ Frank Tesoriero Jim Ife, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*, 265th edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) <https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Np21p2cAAAAJ&citation_for_view=Np21p2cAAAAJ:Y0pCki6q_DkC>.

sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran diperdesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberdayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini.

Selama proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangan berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat

dipertikarkan dengan pihak lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan¹⁶.

Meskipun demikian, pentingnya pemberdayaan masyarakat belum sepenuhnya dihayati dan dilaksanakan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) pembangunan, baik dari kalangan pemerintah, swasta, Lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat. Bahkan dikalangan masyarakat sendiri masih gamang menghadapi praktik partisipasi dalam melaksanakan setiap tahapan pembangunan dilingkungannya. Disisi lain, hampir semua program pemerintah mensyaratkan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaannya, dimana masyarakat ditempatkan pada posisi strategis yang menentukan keberhasilan program pembangunan. Namun, dalam praktiknya pemberdayaan masyarakat sering disalahgunakan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja¹⁷.

Menurut Musa Arsy' arie dalam bukunya mengemukakan berdaya disini dalam artian bisa menciptakan ataupun mengembangkan potensi yang dimilikinya agar yang berdaya dapat menambah nilai ekonomi, sosial atau budaya. Pemberdayaan dapat

¹⁶ Mela Akmaliah, 'Pemberdayaan: Kementerian Sosial & LSPS', *Jurnal*, 1, No 2 (2016), 2011.

¹⁷ Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas : Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis*, rev. ed. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003) <<https://catalogue.nla.gov.au/Search/Home?lookfor=author:%22Adi%2C%20Isbandi%20Rukminto%22&iknowwhatimean=1>>.

meningkatkan kemandirian dan juga kemampuan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka. dalam pemberdayaan yang maksimal tentunya memerlukan sumber daya misalnya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan atau potensi, karena pemberdayaan ini merupakan sebuah konsep pembangunan rakyat.

b. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat

Adapun bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan program pemberdayaan yang berorientasi jauh kedepan dan berkelanjutan . Menurut Musa Asy'arie mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat ini diantaranya¹⁸.

1) Pelatihan

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep- konsep kewirausahaan dengan segala macam permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta disamping itu diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek. Dengan melalui pelatihan seperti ini, peserta diharapkan dapat mencermati adanya kiat-kiat tertentu, sehingga dapat dihindari sekecil mungkin adanya kegagalan dalam mengembangkan wirausaha.

2) Pendampingan

¹⁸ Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja, Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Lesfi, 1997).

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan. Pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan prinsip yakni membantu orang.¹⁹

Pendampingan ini ketika usaha itu dijalankan, calon wirausaha akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah atau pembimbing sehingga kegiatan usaha tersebut benar-benar mampu berhasil dikuasai. Peran pendampingan dapat dilakukan dan merujuk pada *community worker* sebagai pelaku perubahan dalam pemberdayaan masyarakat.

Pada dasarnya, Program pendampingan memiliki tiga peranan dasar, secara khusus sebagai berikut:

- a) Penasehat Kelompok. Pendamping berperan memberikan berbagai masukan dan pertimbangan yang diperlukan oleh kelompok dalam menghadapi masalah. Pendamping tidak memutuskan apa yang perlu dilakukan, akan tetapi kelompoklah yang nantinya membuat keputusan.

¹⁹ Direktorat Bantuan Sosial Indonesia, *Direktorat Bantuan Sosial* (Jakarta: Ditjen. banjamsos,2007) <https://perpustakaan.kemsos.go.id/elib/index.php?p=show_detail&id=3514&keywords=>>.

- b) *Trainer Participatoris*. Pendamping memiliki peran memberikan berbagai kemampuan dasar yang diperlukan oleh kelompok seperti mengelola rapat, pembukuan, administrasi, memecahkan masalah, mengambil keputusan dan sebagainya.
- c) *Link Person*. Pendamping berperan sebagai penghubung masyarakat dengan lembaga-lembaga yang terkait (*stakeholder*) dan diperlukan bagi pengembangan kelompok.

3) Permodalan

Pentingnya peranan modal sosial juga dikemukakan oleh Mawardi, bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat (ekonominya) di banyak negara termasuk di Indonesia terlalu menekankan pentingnya peranan modal alam (*natural capital*) dan modal ekonomi (*economic capital*) modern seperti barang-barang modal buatan manusia, teknologi dan manajemen, dan sering mengabaikan pentingnya modal sosial seperti kelembagaan lokal, kearifan lokal, norma-norma dan kebiasaan lokal.

Permodalan dalam bentuk uang merupakan faktor penting dalam dunia usaha. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu adanya hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lain. Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal,

tetapi untuk modal pengembangan setelah usaha tersebut dirintis dan menunjukkan prospek yang cukup baik.²⁰

4) Jaringan Bisnis

Konsep jaringan sosial berhubungan erat dengan organisasi sosial masyarakat. Konseptualisasi jaringan sosial Freudenberg menekankan kepada elemen-elemen struktural, sementara organisasi sosial masyarakat berfokus kepada proses kolektif seperti pencapaian nilai masyarakat dan kriteria relasional, sementara organisasi sosial masyarakat menggunakan sebuah kerangka referensi teritorial.

Mengutip pernyataan dari Ellington, bahwa ketika masyarakat dibahas dalam pengertian jaringan, ini didefinisikan sebagai unit dari organisasi sosial yang terdiri dari jaringan personal tumpang tindih dari masyarakat yang ditunjukkan oleh ikatan sosial tahan lama di mana secara rutin menunjukkan level interaksi sosial tinggi yang dikarakteristikkan oleh aliran sumber daya. Sebuah jaringan adalah sekumpulan hubungan spesifik diantara sekumpulan orang-orang tertentu. Analisis jaringan sosial dimulai dengan sekumpulan anggota jaringan dan ikatan yang menghubungkan anggota satu dengan anggota lainnya.²¹

Melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, proses selanjutnya perlu dibentuk

²⁰ M.J Mawardi, 'Peranan Social Capital Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.*, 2.1 (2007).

²¹ Ellington dan Race, 'Producing Teaching Materials', 1, 1997.

networking bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.

Analisis jaringan dapat mengkaji bagaimana jaringan dihubungkan kepada institusi tunggal dan bagaimana divisi tenaga kerja skala besar mempengaruhi organisasi dan isi dari ikatan interpersonal. Analisis jaringan sosial berpusat-ego atau masyarakat personal berfokus kepada beberapa atribut jaringan. Ukuran jaringan adalah jumlah individual di mana menggunakan sebuah ikatan anggota jaringan. Komposisi jaringan mengacu kepada proporsi individual dalam jaringan yang mempunyai hubungan spesifik dengan individual.

c. Pemberdayaan Masyarakat

1) Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan masyarakat ini muncul karena adanya kegagalan sekaligus harapan. Kegagalan yang dimaksud adalah gagalnya model-model pembangunan ekonomi dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan lingkungan yang berkelanjutan. Sedangkan harapan, muncul karena adanya alternatif pembangunan yang memasukkan nilai-nilai demokrasi, persamaan gender, dan pertumbuhan ekonomi yang memadai.

Hakikat dari konseptualisasi empowerment berpusat pada manusia dan kemanusiaan, dengan kata lain manusia dan kemanusiaan sebagai tolok ukur normatif, struktural, dan

substansial. Dengan demikian konsep pemberdayaan sebagai upaya membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara, dan tata dunia di dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab.

Pemberdayaan masyarakat menyangkut masalah penguasaan teknologi, pemilikan modal, akses pasar, dan ke dalam sumber-sumber informasi serta keterampilan manajemen. Secara konsep, pemberdayaan atau pemberkuasaan yang berasal dari kata *empowerment* yang berarti kekuasaan atau keberdayaan yang mulai Di Eropa mulai abad pertengahan dan konsep pemberdayaan tersebut berpengaruh terhadap teori-teori yang berkembang.²²

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut:

- a) Upaya itu harus terarah. Ini yang secara populer disebut pemihakan. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.

²² Rindyah Hanafi, *Ekonomi Lingkungan. Konsep Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar*. (Mnc Publishing, 2018) <<https://ebooks.gramedia.com/id/buku/ekonomi-lingkungan>>.

b) Program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.

c) Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Serta lingkup bantuan menjadi terlalu luas jika penanganannya dilakukan secara individu. Pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien.

2) Strategi dan Prinsip Pemberdayaan

Menurut pakar Parsons, proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif, kemudian Parson juga menyampaikan, bahwa tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerjaan sosial dan klien masyarakat dalam setting pertolongan perseorangan. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan

pemberdayaan ekonomi masyarakat biasanya dilakukan secara berkelompok. Dalam konteks pekerjaan sosial pemberdayaan dapat dilakukan melalui :

a) *Asas Mikro*, pemberdayaan dalam melalui bimbingan. Tujuannya membimbing atau melatih masyarakat untuk menjalankan tugas-tugas kehidupan. Model yang sering disebut pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*).

b) *Asas Makro*, pendekatan sistem besar (*large system strategy*). Perumusan masalah kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, metode ini memandang klien sebagai orang yang mempunyai kompensasi.²³

Menurut Hikmat, secara khusus pemberdayaan memiliki 3 macam strategi :

- a) Strategi tradisional. Strategi ini menyarankan agar masyarakat mengetahui dan memilih kepentingan terbaik secara bebas dalam berbagai keadaan. Dengan kata lain semua pihak bebas menentukan kepentingan bagi kehidupan mereka sendiri dan tidak ada pihak lain yang mengganggu kebebasan setiap pihak.
- b) Strategi direct-action. Strategi ini membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat,

²³ Parson, et. Al, 'The Integration of Sosial Work Practice, California Wardworth.', 1994.

dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi. Pada strategi ini, ada pihak yang sangat berpengaruh dalam membuat keputusan.

- c) Strategi transformatif. Strategi ini menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengidentifikasian kepentingan diri sendiri.²⁴

Terdapat empat prinsip untuk mencapai kesuksesan pemberdayaan, yaitu :

- a) Prinsip kesetaraan, Dalam proses pemberdayaan sangat penting untuk mengedepankan kesetaraan kedudukan masyarakat dengan lembaga yang melakukan program pemberdayaan. Masing-masing pihak yang terlibat saling mengakui kelebihan dan kekurangan sehingga dapat saling bertukar pengetahuan, pengalaman, dan dukungan.
- b) Prinsip Partisipasi, Program akan berhasil menstimulasi kemandirian masyarakat jika bersifat partisipasif, artinya masyarakat ikut merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasinya. Tentu saja dalam prosesnya, pendamping harus berkomitmen untuk membina dan mengarahkan masyarakat secara jelas.

²⁴ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, 1st edn (Indonesia: Humaniora Utama Press, 2001).

- c) Prinsip keswadayaan artinya menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan, melainkan sebaliknya. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua ini harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan.
- d) Prinsip Berkelanjutan, Program pemberdayaan perlu dirancang agar berkelanjutan. Diawal pendamping memang memiliki peran yang lebih dominan, namun secara perlahan peran mereka akan makin berkurang. Sebab masyarakat yang diharap mampu mengelola kegiatannya sendiri.²⁵

Maka dalam hal ini, prinsip-prinsip tersebut dapat dilakukan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Mardikanto dalam Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, mengemukakan secara umum beberapa tujuan dari pemberdayaan sebagai berikut :

- a) Perbaiki Kelembagaan (*Better institution*)

²⁵ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E. Nainggolan, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (SUMEDANG: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2019) <http://eprints.ipdn.ac.id/5433/1/Isi_Buku_Bu_Dedeh_Revisi_14.docx%281%29.pdf>.

Dengan memperbaiki kegiatan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan

b) Perbaikan Usaha (*Better Income*)

Perbaikan kelembagaan diharap akan memperbaiki bisnis yang dilakukan sehingga mampu memberikan manfaat kepada anggota lembaga tersebut dan masyarakat yang ada di sekitarnya.

c) Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*)

Perbaikan pendapatan diharap dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan kerap disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

d) Perbaikan Kehidupan (*Better Living*)

Pendapatan dan lingkungan yang baik akan memperbaiki standar kehidupan masyarakat. Dapat dilihat dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan daya beli.

e) Perbaikan Masyarakat (*Better Community*)

Jika setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, akan tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik pula²⁶

d. Pemberdayaan Menurut Islam

Islam dalam memandang suatu pemberdayaan atas masyarakat sebagai hal yang sangat penting sehingga Islam memiliki pendekatan-

²⁶ Maryani and Nainggolan.

pendekatan holistik dan strategis. Berhubungan dengan pemberdayaan, islam telah memiliki strategis dan holistik dalam memandang pemberdayaan. Dalam jurnal pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah pemberdayaan untuk masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan perbaikan kualitas kesejahteraan dan keselamatannya dikehidupan dunia maupun kesejahteraan dikehidupan Akhirat.²⁷

Islam sangat mendorong dan menganjurkan pemeluknya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Program pemberdayaan masyarakat sejalan dengan semangat Islam dan umatnya untuk menjadi agama yang Rahmatan lil 'alamin. Islam mempunyai visi agar pemeluknya menjadi agen penyebar Rahmat Allah dimuka bumi ini.

Konteks pemberdayaan, pertama ukhuwwah merupakan motif yang mendasari seluruh upaya pemberdayaan masyarakat. Rasulullah memiliki visi masyarakat muslim yang saling menolong dan saling menanggung kesulitan secara bersama. Islam mendorong pemeluknya untuk meringankan beban saudaranya yang dilanda kesulitan melalui sabda Rasulullah SAW. “Barang siapa yang melapangkan kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat²⁸.”

Kedua, prinsip Ta'awun. Allah SWT mendorong manusia untuk

²⁷ Matthoriq Matthoriq, 'Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang)', *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2.3 (2014), 9.

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Hadist Riwayat Muslim*, ed. by Hadits Arba'in An Nawawi.

saling tolongmenolong sesamanya. Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Maidah 5:2)²⁹

Ayat diatas memiliki tafsiran bahwa, dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan, melakukan yang diperintahkan Allah, dan takwa, takut kepada larangannya, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa, melakukan maksiat dan permusuhan, sebab yang demikian itu melanggar hukum-hukum Allah. Bertakwalah kepada Allah, takut kepada Allah dengan melakukan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya, karena sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya kepada orang-orang yang tidak taat kepada-Nya³⁰

Prinsip ta'awun atau tolong-menolong ini merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, ‘Surah Al-Ma’idah Ayat 5:2’, p. 5:2 <<https://quran.kemenag.go.id/surah/5>>.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, ‘Tafsir Ringkas Al-Quran Surah Al- Ma’idah Ayat 5:2’, p. 5:2 <<https://quran.kemenag.go.id/surah/5:2>>.

bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan ukhuwwah.

Dikutip dalam Alqur'an, menurut Jim Ife Bahwa pemberdayaan dalam penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat agar meningkatkan kapasitas mereka, sehingga masyarakat dapat menemukan masa depan yang lebih baik³¹.

Adapun menurut Agus Efendi yang di kutip oleh Nanih Machendrawaty dan Agus Salim melalui *Buku Pengembangan Masyarakat Islam*, berinisiatif menawarkan tiga kompleks pemberdayaan yang mendesak³² Salah satunya merupakan pemberdayaan ekonomi. Di dalam Alqur'an terdapat Surah Az-Zukhruf:32

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Terjemahnya :

“Apakah mereka membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, Agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.(Az-Zukhruf:32).³³

³¹ Matthoriq.

³² Dian Iskandar Jaelani, ‘Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)’, *Eksyar*, 1.2 (2014), 19–34.

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, ‘Al-Quran Surah Az-Zukhruf Ayat 32’ (<https://quran.kemenag.go.id/surah/43>), p. 32.

Ayat diatas menunjukkan bahwa dalam konsepsi pemberdayaan, titik berat pemberdayaan bukan saja pada sektor ekonomi (peningkatan pendapatan). Namun konsep pemberdayaan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW mengandung pokok- pokok pikiran yang sangat maju, yang di fokuskan pada menghapuskan penyebab kemiskinan bukan pada penghapusan kemiskinan semata dengan memberikan bantuan-bantuan yang bersifat sementara. Demikan pula, dalam mengatasi permasalahan tersebut, Rasulullah SAW tidak hanya memberikan nasihat dan anjuran, Tetapi juga memberikan tuntunan berusaha agar masyarakat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan usaha yang dimiliki, atau sesuai dengan keahliannya. semua kesadaran tersebut dapat terwujudkan, jika individu sadar dan mau berusaha³⁴

2. Penyintas Banjir

a. Konsep Penyintas Banjir

Penyintas banjir muncul pertama kali sekitar tahun 2005. Dipopulerkan oleh para aktifis kemanusiaan dan relawan saat terjadi bencana³⁵. Penyintas banjir diartikan sebagai individu yang selamat, yang berarti tidak meninggal, dan dapat bertahan dalam situasi bencana. Individu-individu tersebut adalah penyintas, bukan hanya korban. Penyintas bisa laki-laki atau perempuan, baru menikah, orang hamil, usia bayi, remaja, pemuda, orang dewasa, tengah baya, pasangan

³⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 2nd edn (Indonesia: Rajawali Pers, 2017).

³⁵ Poetri Mardiana Sasti, 'Penyintas', *Info Sastra, Informasi*, 2015 <<https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2015/12/penyintas/>>.

bersangkar, ataupun lanjut usia³⁶.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Penyintas berasal dari kata *Sintas* yang mempunyai makna terus bertahan, mampu mempertahankan keberadaannya. Kemudian dalam pemakaiannya di berikan awalan *pe-*, sehingga menjadi penyintas tanpa mengurangi makna sintas tersebut.

Banjir menurut Suripin adalah suatu kondisi dimana tidak tertampungnya air dalam saluran pembuangan (Palung sungai) atau terhambat aliran air didalam saluran pembuangan sehingga meluap mengenai daerah (dataran banjir) sekitarnya³⁷

Berdasarkan pengertian penyintas dan banjir diatas, Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian penyintas banjir merupakan semua orang yang selamat dan bertahan hidup serta bangkit dari bencana banjir bandang.

3. Lembaga Social

a. Konsep Lembaga Sosial

Lembaga sosial merupakan lembaga yang memiliki anggota dan terdiri dari masyarakat yang berkumpul menjadi satu karena memiliki satu kesamaan visi dan misi. Adapun Lembaga sosial menurut pandangan tokoh Koentjaraningkrat merupakan suatu system tatakelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktifitas sosial untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan

³⁶ T. S Wiryasaputra, *Pelayanan Psikologis Paska Bencana Traumatik (PPPBT)*, 2006.

³⁷ Suripin, *Sistem Drainase Kota Yang Berkelanjutan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003).

masyarakat.

b. Fungsi Lembaga Kemanusiaan

Lembaga sosial yang ada dan terbentuk dimasyarakat memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Lembaga sosial berfungsi untuk memberikan pedoman pada anggota masyarakat tentang setiap individu harus bersikap dalam menghadapi masalah yang muncul dan berkembang dilingkungan masyarakat.
- 2) Lembaga sosial berfungsi untuk menjaga keutuhan masyarakat yang saling berhubungan dan bersangkutan.
- 3) Lembaga sosial berfungsi untuk memberikan arahan kepada masyarakat untuk dapat mengadakan sistem pengendalian sosial seperti sistem pengawasan masyarakat kepada anggotanya.

c. Ciri-ciri Lembaga Sosial

Umumnya, lembaga sosial memiliki satu atau lebih tujuan yang tertentu yang ingin dicapai oleh setiap anggotanya. Berikut berbagai macam ciri-ciri dari lembaga sosial yang perlu diketahui untuk dapat menentukan dan membedakan setiap tipe maupun jenis lembaga sosial yang telah peneliti lakukan, yaitu :

- 1) Lembaga sosial merupakan organisasi yang terstruktur serta relatif kekal.
- 2) Norma yang terdapat dalam lembaga sosial diambil melalui proses panjang hingga dapat diakui oleh masyarakat setempat.

- 3) Memiliki alat pelengkap atau simbol maupun lambing yang digunakan untuk mewakili lembaga sosial tersebut.

d. Tujuan Lembaga Sosial

Lembaga sosial memiliki fokus tujuan yang ingin dilakukan untuk mengatur antar hubungan yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang paling penting. Kemudian lembaga sosial melibatkan bukan hanya pola aktifitas yang lahir dari segi sosial untuk memenuhi keperluan manusia, tetapi juga organisasi yang menjalankannya. Kebutuhan tersebut antara lain menjaga ketertiban dan mencakup pola tingkah laku atau tugas yang harus dilakukan oleh seorang masyarakat dalam kondisi tertentu sesuai dengan kegunaan dan struktur sosial yang mengatur, mengarahkan, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat³⁸

Adapun menurut UU. No 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, Seperti :

- a. Pasal 26 disebutkan, Setiap orang berhak ikut berperan serta dalam perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan program penyediaan bantuan pelayanan kesehatan termasuk dukungan psikososial dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan diri dan komunitasnya.
- b. Pasal 28, Lembaga usaha mendapatkan kesempatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, baik secara tersendiri,

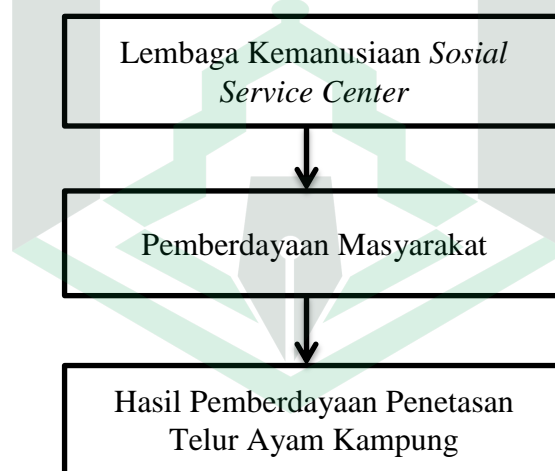
³⁸ Nurhayati Nurhayati, Hermi Yanzi, and Yunisca Nurmalisa, 'Peran Lembaga Sosial Terhadap Moral Remaja Di Desa Bangunrejo', *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3.1 (2015).

maupun secara bersama dengan pihak lain.

- c. Pasal 30, Lembaga internasional dan lembaga asing nonpemerintah dapat ikut serta dalam kegiatan penanggulangan bencana dan mendapat jaminanperlindungan dari pemerintah terhadap para pekerjanya³⁹.

Untuk mengetahui masyarakat tersebut sudah mencapai tujuannya atau berfokus maka perlu diketahui berbagai indikator yang menunjukkan klien itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan dapat dilihat dari keberdayaan masyarakat dalam menyangkut ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1

Berdasarkan alur kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini secara sistematis dan sederhana. Dari alur kerangka pikir di atas terdapat Lembaga kemanusiaan *Social Service Center* dalam membantu masyarakat

³⁹ Peraturan Presiden dan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, 2007, p. 5 <https://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf>.

terdampak banjir bandang adalah dengan memberikan bantuan program pemberdayaan penetasan telur ayam kampung dengan tujuan untuk memberikan hasil yang membantu dengan pemberdayaan penetasan telur ayam kampung di Luwu Utara dan dapat menciptakan kemandirian. .



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁴⁰.

Penelitian kualitatif banyak digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena yang marak terjadi dimasyarakat. Sehingga penelitian kualitatif sangat tepat untuk mencari suatu informasi dengan pengamatan dan juga melakukan sebuah wawancara terhadap semua yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif

⁴⁰ Tjun Surjaman Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Yogyakarta: Remadja Karya, 1989) <https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/YXsknQEACAAJ?hl=id>.

- c. penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome
- d. penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- e. penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁴¹

Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, oleh karena itu Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam kualitatif deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan menceritakan akan kejadian yang dialami peneliti saat melakukan penelitian. Sehingga diharapkan dalam melakukan penelitian ini mendapatkan data yang akurat.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosial yang bertujuan untuk mengetahui “pemberdayaan ekonomi masyarakat penyintas banjir melalui lembaga kemanusiaan *Sosial Service Center* Di Luwu utara”. Setelah itu peneliti akan menganalisis data yang di peroleh dan menentukan target/ sasaran yang akan diteliti. Disaat penelitian berlangsung peneliti akan lebih mudah mengumpulkan data dan melakukan pengamatan dengan target yang telah di tetapkan sebelumnya.

Sehingga pada penelitian ini, dapat memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by Rizka Saputri, 1st edn (Alfabeta, 2011) <<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200415/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d>>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian tersebut, maka tujuan utama yang ingin di ungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga kemanusiaan *Social Service Center* di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
- b. Mengetahui pengelolaan pemberdayaan ekonomi oleh lembaga kemanusiaan *Sosial Service Center* yang dilakukan di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

C. Definisi Istilah

Untuk memperjelas arah pembahasan dalam judul skripsi ini, adapun istilah yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah usaha untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut dengan tindakan yang nyata.

2. Penyintas Banjir

Penyintas banjir adalah orang atau masyarakat yang bertahan hidup dan selamat dari bencana.

3. Lembaga

Lembaga adalah badan usaha (organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan dan suatu usaha).

4. Kemanusiaan

Kemanusiaan adalah hasil pikiran manusia serta hubungan antar manusia, terutama yang tercantum dalam kesustraan dan yang di ekspresikan melalui seni.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pedoman atau prosedur teknik didalam perencanaan penelitian yang berguna menjadi paduan agar membangun strategis yang dihasilkan model bagi peneliti. Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi untuk melakukan proses penentuan instrumen ketika data di ambil, ketika sampel di tentukan, data yang dikoreksi serta analisisnya⁴².

Desain penelitian yang dipakai yakni desain penelitian deskriptif kualitatif agar bisa mendapatkan informasi secara keseluruhan, caranya mencari data melalui objek yang diteliti serta menganalisis data yang telah diperoleh. Desain penelitian ini dipakai oleh wawancara pada teknik pengumpulan data supaya hasil yang didapatkan bisa memberi gambaran secara keseluruhan agar bisa menghasilkan rumusan masalah yang diajukan. Setelah itu, memberi kesimpulan dari hasil yang telah di teliti.

Kesimpulan ini berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

E. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder.

⁴² Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data informant atau narasumber yang memuat data utama, yakni data yang di peroleh secara langsung di lokasi penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah bapak Sabil pengelola penetasan telur ayam kampung.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer⁴³

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat utama untuk mengumpulkan data ialah penulis itu sendiri (*Human Instrumen*), karena hanya penulis yang bisa berinteraksi dengan informan dengan apa yang di lihat, didengar, maupun daya pikirnya⁴⁴. Sebagai *human instrumen* fungsinya untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas apa yang

⁴³ Nugrahani Farida, *Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books, 2008, 1 <<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2018)<<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853411>>

ditemukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian yaitu :

1. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*Interviewer*) adalah peneliti sendiri yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*Interviewee*) yaitu Bapak Sabil sebagai penerima program pemberdayaan di Dusun Tonakka Kecamatan Masamba Kab. Luwu Utara yang berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Menurut *Lincoln* dan Guba, wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluaskonstruksi yang dikembangkan penulis sebagai triangulasi⁴⁵. Teknik wawancara dipilih penulis untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.⁴⁶

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang

⁴⁵ Yvonna S & Egon G. Guba Lincoln, *Naturalistic Inquiry* (California: Sage, 1985).

⁴⁶ Farida, I.

kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.⁴⁷

Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam penelitian observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke suatu daerah atau lokasi penelitian, yakni di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara agar dapat langsung melihat objek atau kejadian nyata, guna memecahkan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, buku, dokumen, angka, dan gambar dengan mencatat atau mengabadikannya dengan kamera sehingga bisa menunjang hasil penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan keobjektifan data. Uji keabsahan data dalam penelitian

⁴⁷ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fn&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:+Bumi+Aksara,\(2004\),+35&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvzXhD8pi0P12tcb7Tp6ymgkw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fn&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:+Bumi+Aksara,(2004),+35&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvzXhD8pi0P12tcb7Tp6ymgkw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)>.

kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability.

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.

2. Uji Transferability

Uji Transferability adalah validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat di terapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil.

3. Uji Dependability

Uji Dependability ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Confirmability

Uji Confirmability ini mirip dengan Uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar confirmability⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2014).

I. Teknis Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam menyajikan data. Menurut Mathew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

Penelitian ini menggunakan teknis analisis interaktif menurut pakar Miles B. Mathew dan Michael Huberman . Teknik analisis data interaktif yang dilakukan terbagi dalam alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. alur tersebut sebagai berikut⁴⁹:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data dalam penelitian kualitatif ini berupa narasi deskriptif kualitatif, dengan reduksi data, informasi kualitatif dalam penelitian ini berbentuk audio kemudian disederhanakan serta ditransformasikan secara singkat sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang sesuai dengan sistematika penulisan bahasa indonesia yang sesuai dengan pedoman Kamus Besar Bahasa Indonesia.⁵⁰

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan

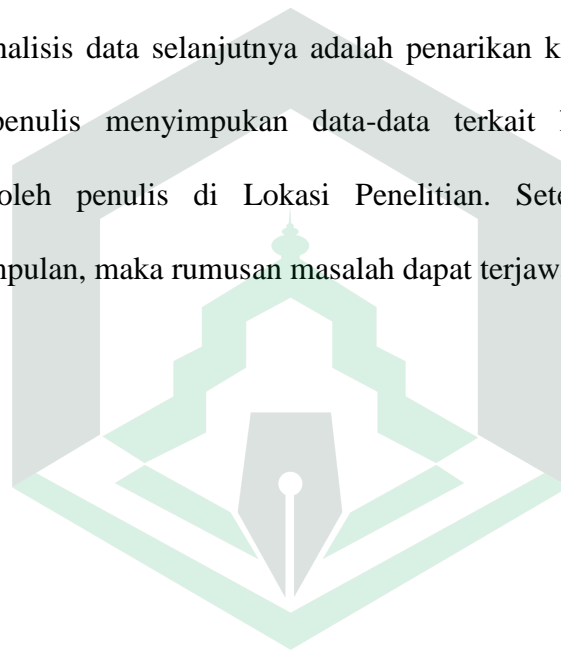
⁴⁹ Mathew B. Miles and others, *No Title Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Met* (Jakarta: UI -Press, 1992) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>>.

⁵⁰ hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2020) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1408150>>.

sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data- data yang ditemukan dilapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.⁵¹

3. Kesimpulan

Analisis data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini penulis menyimpulkan data-data terkait hasil penelitian yang diperoleh penulis di Lokasi Penelitian. Setelah penulis menarik kesimpulan, maka rumusan masalah dapat terjawab.



⁵¹ hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2020) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1408150>>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu

Utara

Kecamatan Masamba dijadikan sebagai ibukota Kabupaten Luwu Utara karena posisi letak luas wilayahnya yang strategis. Kecamatan Masamba berjarak 430 Km ke arah Utara Kota Makassar Ibu Kota Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 1.068,85 Km², berada di tengah wilayah kabupaten Luwu Utara. Pemerintah Kecamatan Masamba membawahi 4 kelurahan, 15 Desa dan 2 unit pemukiman Transmigrasi.

b. Peta dan Kondisi Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

1) Letak Geografis

Kecamatan Masamba dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Timur : Kecamatan Mappedeceng

Sebelah Utara : Kecamatan Rampi

Sebelah Selatan : Kecamatan Malangke

Sebelah Barat :Kecamatan Baebunta

2) Iklim

Secara garis besar, Topologi Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara termasuk iklim tropis, dengan suhu udara minimum 25,30 0C dan Suhu maksimum 27,90 0C dengan kelembaban udara rata-rata 83 %.

3) Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Menurut profil Kecamatan Masamba tercatat jumlah penduduk sebanyak 305.468 jiwa yang terdiri dari laki-laki 153.246 jiwa (50,17%), perempuan 152.222 jiwa (15,17%) Data sumber daya Manusia Kecamatan Masamba dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data sumber daya manusia Kecamatan Masamba

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	153.246 jiwa
Perempuan	152.222 jiwa
Total	305.468 jiwa

Sumber : BPS Kecamatan Masamba 2021

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Kecamatan akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat tersebut, jika sarana dan prasarana yang ada disuatu kecamatan semakin baik, maka akan mempercepat laju pertumbuhan tersebut.

Sarana dan Prasarana di Kecamatan Masamba, Kabupaten

Luwu Utara, secara umum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Di Kecamatan Masamba

Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
Perkantoran	20	Unit
Kantor kecamatan	1	Unit
Kantor Kelurahan	4	Unit
Kantor Desa	14	Unit
Masjid	32	Unit
Mushola	12	Unit
TK	2	Unit
SD	20	Unit
SMP	5	Unit
SMA	4	Unit
Puskesmas	2	Unit
Pustu	14	Unit
Jumlah	130	Unit

Sumber : *BPS Luwu Utara*

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan agar dapat melihat profil atau data dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah salah satu masyarakat sebagai penerima bantuan program pemberdayaan di Kabupaten Luwu Utara.

a. Masyarakat Penyintas Banjir

Informan pertama pada penelitian ini adalah masyarakat penyintas

banjir. Salah satu ibu rumah tangga yang menjadi informan penelitian adalah ibu Masita dengan usia yang bertempat tinggal di Dusun Tonakka, Desa Benteng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

b. Penerima Program Pemberdayaan Inkubator Ayam Kampung.

Informan kedua pada penelitian ini adalah penerima program pemberdayaan Inkubator Ayam Kampung adalah Bapak Sabil dengan usia yang bertempat tinggal di Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

c. Lembaga kemanusiaan *Social Service Center*

Informan ketiga pada penelitian ini adalah anggota lembaga kemanusiaan *Social Service Center* Adalah saudara Ariswandi dengan usia 25 Tahun yang bertempat tinggal di Rampoang kota Palopo.

3. Deskripsi *Social Service Center*

Social Service Center merupakan lembaga kemanusiaan dan pemberdayaan kepada masyarakat yang dibentuk oleh sekelompok mahasiswa dari Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Makassar. *Social Service Center* telah berdiri selama 15 Tahun dan merupakan organisasi semi otonom dari organisasi induknya yaitu KAMMI Daerah Makassar yang khusus bergerak untuk kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

Social Service Center telah lama melakukan aksi kemanusiaan

dan pemberdayaan kepada masyarakat di berbagai daerah di Indonesia dan Provinsi Sulawesi Selatan adalah daerah prioritas program kerja *Social Service Center*. *Social Service Center* memiliki tujuan sebagai lembaga pusat kemanusiaan yang membantu masyarakat yang membutuhkan. Adapun program kerja dari *Social Service Center* ini bertujuan memberikan bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan secara berkelanjutan yang sarannya kepada masyarakat. Program yang telah dijalankan yaitu program penyaluran yaitu: program hewan qurban pada tahun 2018-2022, sekolah binaan di Kecamatan Maros pada tahun 2018-2022, kampung ramadhan di kecamatan Maros pada tahun 2022, Jum'at Berkah di Makassar pada tahun 2020-2022, program open donasi pada tahun 2020-2022, program peduli terdampak Covid-19 di Makassar pada tahun 2020, program peduli bencana gunung semeru di Jawa Timur pada tahun 2021, peduli bencana tanah longsor di Kabupaten Luwu pada tahun 2021, peduli bencana Banjir bandang di Walenrang Utara-Timur pada tahun 2021, peduli bencana gempa bumi di Mamuju-Majenne Sulawesi Barat pada tahun 2021, peduli bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020, peduli bencana banjir bandang di Sukabumi pada tahun 2020, peduli bencana banjir bandang di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan pada tahun 2020, peduli bencana banjir bandang di Maluku Utara pada tahun 2019, peduli bencana banjir bandang di Lombok- Yogyakarta pada tahun 2018, peduli bencana di sentani pada tahun 2019, peduli bencana

tsunami di Donggala Kabupaten Palu pada tahun 2019, peduli bencana penyintas banjir dan tanah longsor di Gowa pada tahun 2019.

Selain dalam hal bantuan kemanusiaan . *Social Service Center* juga terjun dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat sosial. Adapun program yang berjalan saat ini yaitu program inkubator ayam kampung dalam hal ini peternakan penetasan telur ayam kampung di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020- 2022. Menurut anggota lembaga kemanusiaan *Social Service Center* saudara Ariswandi mengemukakan dalam wawancaranya :

“ Program yang sedang berjalan di *Social Service Center* ialah program pemberdayaan ekonomi untuk penyintas banjir bandang yang berada di Masamba dan sekitarnya. Pemberdayaan ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun, di mana program ini dalam bentuk pemberian bantuan ayam kampung untuk ditetaskan telurnya kemudian dari telur yang telah dibuahi akan ditetaskan melalui mesin inkubator, setelah telur menetas maka anakan dari telur ayam tersebut dibagikan kepada masyarakat penyintas banjir yang ada di Mappedeceng. Harapannya masyarakat mengembangbiakkan anakan ayam ini agar nantinya dapat dijual, dikonsumsi, dan juga bisa buahi kembali agar masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dari ayam kampung dewasa yang telah dikembangkan”.⁵²

Berdasarkan wawancara diatas pemberdayaan ini dikhususkan untuk memberdayakan masyarakat yang menjaadi penyintas banjir bandang Masamba yang telah banyak mengungsi dan bertempat tinggal di Kecamatan Mappedeceng.

Adapun strategi yang dilakukan *Social Service Center* dalam pemberdayaan penetasan telur ayam kampung yaitu:

“awalnya kami memang memiliki program kerja pemberdayaan

⁵² Ariswandi, 'Wawancara Anggota Lembaga Kemanusiaan *Social Service Center*' (Palopo, 2022).

pasca banjir bandang, kami sepakat untuk membuat program pemberdayaan dilokasi pasca banjir karena banyak penyintas banjir yang telah kehilangan tempat tinggal dan pekerjaannya, kami melakukan observasi secara berkala dan didapatlah sebuah program pemberdayaan yang menurut kami tepat, setelah itu kami membuat proposal untuk disodorkan kepada beberapa lembaga, alhamdulillah ada 2 lembaga yang memberi dana kepada kami yaitu Lembaga Zakat Nasional (LMI) dan lembaga kemanusiaan Humnity Care (Hcare), setelah satu bulan pasca banjir bandang baru kami membeli mesin inkubator, kami juga berikan dana untuk membeli ayam kampung indukan kepada salah satu masyarakat yang lokasinya akan menjadi pusat pengelola pemberdayaan tersebut, kami berikan pelatihan hingga bisa menjalankan sendiri dan disosialisasikan ke masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara strategi *Social Service Center* bekerjasama dengan 2 lembaga kemanusiaan dan zakat agar dapat memenuhi anggaran pemberdayaan, setelah itu adanya pelatihan kepada pengelola dan masyarakat penyintas banjir.

Adapun target yang *Social Service Center* dalam pemberdayaan penetasan telur ayam kampung yaitu:

“Pada awal berjalannya dan melihat kondisi pemberdayaan penetasan telur ayam kampung kami menargetkan mendapatkan hasil telur dari indukan sekitar 25-30 telur per bulan, dan telur tersebut kami harap ada 50 persen yang berhasil ditetaskan melalui mesin inkubator yaitu 15 telur yang menjadi anak ayam kampung, dan dari anak ayam kampung yang berhasil menetas kami ingin bagi setiap bulan bisa memberi ke 5 KK masyarakat penyintas banjir, dengan setiap KK mendapatkan 2 ekor ayam yaitu 1 jantan dan 1 betina, yang kami harapkan agar masyarakat memeliharanya hingga bisa membuahi dan beertambah banyak ayam tersebar di masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut adapun target yang diharapkan dalam pemberdayaan penetasan telur ayam kampung setiap bulan yaitu:

Tabel 4.3

Target Penetasan Telur Ayam Kampung Per Bulan

Target Telur	Target Menetas	Target Anakan Ayam	Target Disebar	Keterangan
25-30 Telur	15 Telur	10 Ayam	5 Ayam Betina 5 Ayam Jantan	1 KK (Ayam Jantan dan 1 Ayam Betina)

Adapun kendala yang dialami oleh *Social Service Center* pada saat pemberdayaan penetasan telur ayam kampung setiap bulan yaitu:

“kami terkendala terkait dana yang masih kurang karena pemberdayaan ini kita harus menyediakan pakan dan vitamin selain itu karena kami tidak ada yang berdomisili di sekitar lokasi pemberdayaan ini makanya terkendala mengontrol jalannya pemberdayaan tersebut, kami hanya lebih berkomunikasi lewat telepon kepada Pengelola di lokasi, kalau dari pelaksanaan kami juga butuh ilmu lebih terkait pemberdayaan ini karena banyak faktor yang membuat kami kesulitan mencari solusi seperti penyakit ayam, gagal dalam penetasan didalam mesin inkubator dan terdapatnya beberapa ayam yang mati”.

4. Peralatan dan Tata Cara Inkubator Ayam Kampung

a. Peralatan Penetasan Telur Ayam

1) Inkubator Ayam Kampung

Inkubator ayam kampung atau Mesin Tetas merupakan mesin yang digunakan untuk menetas telur ayam dalam jumlah kecil atau skala rumah tangga. Biasanya berkapasitas sekitar 50-200 Butir per Unit. Sumber panas biasanya berasal dari bahan seperti lampu.



Gambar 4.1

2) Pakan Ayam

Pakan adalah campuran dari bahan baku pakan, baik yang sudah lengkap maupun yang masih akan dilengkapi, Secara Khusus mengandung zat gizi untuk mencukupi makan ternak.



Gambar 4.2

3) Ayam Indukan

Ayam indukan adalah ayam betina dan ayam jantan yang akan digunakan sebagai indukan untuk menghasilkan telur dari proses pembuahan ayam indukan.



Gambar 4.3

b. Perlengkapan Penetasan Telur Ayam

1) Ruang Tetas Telur

Ruang tetas telur adalah sebuah ruangan penetasan telur ayam kampung yang telah keluar dari inkubator.



Gambar 4.4

2) Kandang Indukan

Kandang indukan adalah kandang di mana ayam indukan ditempatkan. Fungsinya adalah tempat untuk pembuahan (perkawinan) ayam jantan dan ayam betina untuk menghasilkan telur ayam kampung.



Gambar 4.5

c. Tata Cara Penetasan Ayam Inkubator

1) Pembuahan Indukan

Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang di budidayakan khusus untuk di ambil telurnya saja. Ayam betina bisa mulai bertelur sejak berusia 5 sampai 7 bulan. Frekuensi ayam bertelur akan bervariasi tergantung musim dan usia ayam. Sebelum menjadi telur, zigot disimpan dalam tubuh ayam betina. Zigot tersebutlah yang akhirnya menjadi embrio. Lalu embrio yang ada pada akhirnya ditutupi oleh cangkang dan di sebut sebagai telur.



Gambar 4.6

2) Seleksi Telur

Setelah indukan menghasilkan telur, maka telur tersebut diseleksi dengan syarat berat telur 40-50 gr ; berbentuk oval, tidak retak, kulit halus, fertile, memiliki ruang udara pada ujung telur dan umur telur tidak lebih dari 4 hari. Proses seleksi telur sangat penting dilakukan karena tidak semua telur-telur yang di hasilkan oleh ayam pembibit dapat menetas secara sempurna. Faktor-faktor fisik yang mempengaruhi daya telur tetas adalah berat telur, bentuk telur, warna kulit telur, kelembaban, temperatur dan ventilasi mesin tetas.



Gambar 4.7

3) Proses Inkubator Telur

Setelah seleksi telur dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah mesin tetas dan peralatannya dibersihkan dari kotoran sampai bersih dan kering. Kemudian dilakukan desinfektan dengan air perbandingan 1:2. Kemudian mesin tetas di hidupkan selama 24 jam dengan suhu 38,7 °C, ventilasi ditutup. Sealam 3 hari, mesin tetas tidak boleh dibuka karena merupakan masa krisis dalam pembentukan embrio. Pada hari

1-3 telur tetas belum mendapatkan perlakuan, Peneropongan telur pertama dimulai pada hari ke 4. Telur yang menunjukkan gejala infertil pada hari ke 4 dapat segera di konsumsi. Peneropongan telur kedua dilakukan pada hari ke 18, peneropongan ini dilakukan menggunakan alat bantu sederhana yaitu senter. Sedangkan pada hari ke 18, apabila telur menunjukkan gejala infertil maka telur di buang.



Gambar 4.8

4) Menjelang Penetasan Telur

Menjelang hari penetasan telur ayam kampung, pada hari ke 19-21 telur tidak lagi di putar dan mesin tetas tidak boleh dibuka sampai telur menetas. Telur akan menetas pada hari ke 19-21.



Gambar 4.9

5) Perawatan Telur Yang Telah Menetas

Pada tahap ini, anakan yang telah dan baru menetas di diamkan dalam mesin inkubator samapai DOC (Day Old Chick) benar-benar sehat dan bulunya kering. Lalu seteleh itu anak ayam tersebut akan di tempatkan pada kandang dan di rawat seperti ayam pada umumnya hingga menjadi dewasa dan menjadi indukan untuk bisa menghasilkan telur untuk ditetaskan kembali.



Gambar 4.10

5. Kondisi Ekonomi Masyarakat Pasca Banjir Bandang

Pasca terjadinya banjir bandang di Luwu Utara, banyak lahan perkebunan milik beberapa masyarakat yang mengalami kerusakan yang sangat parah, akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan mengalami ketidakstabilan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, masyarakat perlu mencari pendapatan lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan/lokasi penelitian oleh ibu Masita salah satu ibu rumah tangga penyintas banjir mengemukakan

pendapatnya mengenai ekonomi yang di alami pasca banjir bandang setahun terakhir, mengatakan bahwa :

“Setelah banjir bandang kemarin, pendapatan suami saya tidak seperti dulu lagi. Dulu kita punya kebun yang hasilnya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tapi karena musibah banjir datang, suami saya menjadi petani garap di kebun orang lain yang tidak terkena banjir”.⁵³

Dari penjelasan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa akibat banjir bandang sangat mempengaruhi pendapatan pada ibu masita dan beberapa masyarakat penyintas banjir yang lain. Sehingga suami ibu Masita hanya bisa menjadi petani garap di kebun sanak saudara yang tidak tetap.

6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Penetasan Telur Ayam Kampung

a. Kontribusi lembaga Kemanusiaan *Social Service Center*

Salah satu lembaga kemanusiaan yang membantu masyarakat dalam pemulihan ekonomi adalah *Sosial Service Center* KAMMI Makassar yang mengajak beberapa lembaga terkait untuk membuat sebuah pemberdayaan ekonomi. Berdasarkan wawancara dari salah satu anggota lembaga kemanusiaan Sosial Service Center saudara Ariswandi mengemukakan bahwa :

“ Alhamdulillah, kami dari *Sosial Service Center* mendapatkan bantuan dari lembaga zakat yang berada di kota Makassar untuk menyalurkan bantuan pemulihan ekonomi kepada masyarakat penyintas banjir dalam bentuk pemberdayaan ekonomi yaitu program penetasan telur ayam. Tujuannya agar masyarakat dapat mengelola dan menjadikan ini sebagai pendapatan tambahan bagi

⁵³ Ibu Masita, ‘Wawancara Pelaku Ibu Rumah Tangga Penyintas Banjir Bandang’ (Tonakka, 2022).

masyarakat setempat.⁵⁴

Dari hasil penjelasan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa lembaga kemanusiaan Sosial Service Center membuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat agar masyarakat terbantu dalam menambah pendapatan.

b. Program Penetasan Telur Ayam Kampung

Program penetasan telur ayam kampung adalah bantuan pemulihan ekonomi yang di berikan oleh lembaga kemanusiaan *Sosial Service Center* kepada salah satu masyarakat di kabupaten Luwu Utara. Dalam hal ini yang menjadi responden untuk program tersebut adalah bapak Sabil. Sebagai penerima bantuan pemberdayaan masyarakat, beliau mengemukakan pendapatnya bahwa :

“sebenarnya program ini bertujuan untuk memberikan bibit ayam kampung ke masyarakat penyintas banjir kemudian masyarakat yang besarkan setelah besar saya ambil kembali untuk dibantu jualkan”.

“awalnya yang mengajak saya untuk mengelola program ini adalah pihak dari *Social Service Center*. Saya diberikan bantuan ayam kampung sebanyak 30 ekor ayam kampung, 3 buah alat inkubator penetasan telur ayam, dan sejumlah uang tunai untuk membangun kandang indukan dan membuat ruang tetas telur dari bambu dan kayu yang ada di sekitar rumah saya, selanjutnya saya lah yang bertanggungjawab dalam mengelola ayam tersebut sehingga nanti jika sudah ada bibit ayam yang telah menetas, itu akan dibagikan kepada masyarakat dan sebagian juga untuk saya jual.⁵⁵

⁵⁴ Ariswandi.

⁵⁵ Bapak Sabil, ‘Wawancara Pelaku Penerima Bantuan Program Penetasan Telur Ayam Kampung’ (Mappedeceng, 2022).

Tabel 4.3
Ayam Indukan

No	Kandang	Jenis Ayam	Jantan	Betina
1	1	Ayam Kampung	1	9
2	2	Ayam kampung	1	9
3	3	Ayam kampung	1	9
Total				30 Ekor

Kemudian, Pak sabil juga mengemukakan bahwa :

“ yang menjadi kendala penetasan ayam indukan mulai kurang maksimal adalah pakan ayam indukan yang tidak murah , yaitu Rp. 460.000 per karung dan pakan dedak Rp. 280.000 per karung untuk satu minggu. Membuat saya merasa kesulitan untuk menanggung rutin pakan ayam indukan, sehingga hanya 1 macam pakan yaitu jagung yang saya berikan dengan harga Rp.10.000 per bungkus.⁵⁶

Adapun hasil yang di peroleh dari kagiatan program penetasan telur ayam, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Penetasan Telur Ayam Kampung Tahun 2020-2021

No	Bulan penetasan	Tahun	Jumlah Telur Menetas
1	September	2020	30 Telur
2	November	2020	18 Telur
3	Januari	2021	25 Telur
4	Maret	2021	12 Telur
5	Mei	2021	13 Telur
6	Juli	2021	9 Telur
7	September	2021	14 Telur
8	November	2021	8 Telur
Total			129 Telur

⁵⁶ Bapak Sabil, 'Wawancara Pelaku Penerima Bantuan Program Penetasan Telur Ayam Kampung' (Mappedeceng, 2022)

Hasil dari penetasan telur ayam tersebut akan dibagikan kepada kepala keluarga khusus penyintas banjir Masamba. Salah satu penerima bibit ayam kampung adalah keluarga Ibu Masita. Ibu dalam wawancaranya mengungkapkan:

“ Alhamdulillah dari bantuan lembaga *Social Service Center* yang dikelola pak sabil , saya dapat 5 bibit ayam kampung di bulan November 2020 dan semuanya tumbuh besar dan sudah saya jual 3 ekor , 2 ekor itu saya konsumsi, dan telurnya sudah ada 5 biji yang menetas hanya 2, kemudian 2 ayam tersebut telah menjadi ayam indukan untuk menghasilkan telur lagi. Tidak banyak namun bisa konsumsi juga ada bisa dijual”⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan pak Sabil terkait program pemberdayaan yang dijalankan banyak hal yang menjadi tantangan dalam mengelola penetasan ayam tersebut, seperti adanya penyakit ayam yang tersebar sehingga ayam indukan beberapa yang mengalami kematian, selain itu harga pakan ayam yang tergolong tidak murah, sehingga pak Sabil tidak secara maksimal memenuhi kebutuhan ayam pakan indukan yang akan berpengaruh pada produktifitas telur ayam yang akan dihasilkan. Pak Sabil menambahkan bahwa dari pihak *Social Service Center* lebih harus mengontrol dan mendampingi program ini agar masalah yang ada dapat teratasi dan maksimal manfaatnya untuk masyarakat.

⁵⁷ Ibu Masita, ‘Wawancara Pelaku Ibu Rumah Tangga Penyintas Banjir Bandang’ (Tonakka, 2022)

B. Pembahasan

1. Program Penetasan Telur Ayam Kampung *Social Service Center* dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masamba

Social Service Center adalah Lembaga kemanusiaan yang menyalurkan dan membantu masyarakat untuk kembali berternak ayam kampung dengan cara lebih cepat menggunakan incubator penetasan telur, sehingga menjadi bibit ayam yang nantinya dapat dibagi kemasyarakat untuk di pelihara dan hasilnya nanti dapat di jual kembali, kemudian telur yang dihasilkan lagi dan anak ayam dibagikan lagi kemasyarakat sehingga masyarakat dapat menjadikan ayam kampung tersebut sebagai pendapatan tambahan. Selain dapat dijual ayam tersebut juga dapat dikonsumsi oleh masyarakat. *Social Service Center* yang bekerjasama dengan KAMMI Makassar, Humanity Care dan lembaga Manajemen Infaq dalam pelaksanaannya terdapat banyak kekurangan yaitu :

a. Adanya penyakit ayam

Program penetasan telur ayam kampung ini juga mengalami kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu adanya penyakit ayam yang menjangkit 7 indukan ayam dan 8 ayam jantan. Sehingga proses yang di harapkan kurang maksimal.

b. Pengetahuan pengelolaan yang kurang

Pengetahuan pengelolaan penetasan telur ayam kampung yang kurang ini menjadi salah satu faktor tidak maksimalnya pemberdayaan ini. Pengelola hanya mendapatkan informasi dari anggota lembaga

kemanusiaan *Social Service Center* dan melalui pengalaman secara umum.

c. Suhu incubator yang tidak stabil

Penggunaan incubator mesin untuk proses pengeraman telur ayam kampung bisa menampung hingga 200 telur ayam. Namun pengaruh temperature incubator mesin yang kurang maksimal membuat hanya sebagian telur ayam kampung yang dimasukkan kedalam incubator mesin dapat menetas dan berhasil menjadi anakan ayam.

d. Pelatihan dan pendampingan *Social Service Center*

Pelatihan dan pendampingan tidak dilakukan secara continue oleh lembaga kemanusiaan *Social Service Center*. Selain itu, Pendampingan yang dilakukan lembaga sosial service center hanya pada saat decade awal 2020 program penetasan berjalan. Setelah setahun terakhir 2021, program penetasan telur ayam kampung belum mendapat kunjungan dan pendampingan lagi oleh lembaga kemanusiaan *Social Service Center*.

Dari beberapa kendala dari pemberdayaan tersebut, maka pemberdayaan penetasan telur ayam kampung tidak berjalan dengan maksimal dan masih membutuhkan banyak pembenahan dalam pengelolaannya. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Multazam mengemukakan bahwa pemberdayaan akan sulit maksimal jika masih memenuhi banyak kendala terkait pengelolaannya. Seperti tingginya moralitas ternak ayam dan kurangnya

pengelolaan.⁵⁸

2. Manfaat Program Pemberdayaan Penetasan Telur Ayam Kampung

Manfaat merupakan sebuah keuntungan, pertolongan atau suatu aktifitas yang dapat membantu. *Webster Dictionary* mengemukakan manfaat adalah tindakan kebaikan, bantuan yang di berikan, apapun yang mempromosikan kemakmuran dan kebahagiaan pribadi, atau menambah nilai keuntungan.

Manfaat memiliki berbagai macam, yaitu pertama manfaat secara umum memiliki keuntungan, hak istimewa, penggantian biaya seperti yang di buat berdasarkan polis asuransi, rencana medis dan program pensiun dan yang kedua manfaat dalam keuangan seperti hasil yang diinginkan dapat di ukur dengan suatu tindakan, investasi, proyek, sumber daya , atau teknologi.⁵⁹

Manfaat pemberdayaan merupakan suatu proses dimana masyarakat khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya didalam mengembangkan kehidupannya. Dengan pemberdayaan masyarakat yang melalui siklus terus-menerus, proses partisipatif dengan anggota masyarakat secara bersama-sama bekerja salam suatu kelompok formal maupun

⁵⁸ Multazam, 'Hambatan Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng', *Hasanuddin University*, 2016, 34–37 <<https://core.ac.uk/download/pdf/77629394.pdf>>.

⁵⁹ Rifqi Mulyawan, 'Pengertian Manfaat: Menurut Ahli Dan Macam-Macam Pengertiannya' (Rifqi Mulyawan.com, 2022) <<https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-manfaat/>>.

informal untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan demi tercapainya tujuan bersama.⁶⁰

Penetasan telur ayam kampung bagi masyarakat merupakan suatu kegiatan yang lazim dilakukan oleh di Indonesia. Namun penetasan tidak dalam skala besar, karena masyarakat daerah perkampungan kerap kali memelihara ayam dengan skala kecil dan lebih digunakan untuk konsumsi saja.

Program penetasan telur ayam kampung yang di lakukan oleh lembaga *Social Service Center* bertujuan untuk pemanfaatan implementasi kewirausahaan , dan meningkatkan kapasitas produk lokal sehingga dapat mengsejahterahkan masyarakat. Kegiatan penetasan telur ayam kampung menggunakan mesin atau inkubator dengan tata cara yang benar memiliki keunggulan, yaitu tingkat keberhasilan tinggi sampai 90 % .⁶¹

Dengan skema penetasan ayam kampung yang dibagi kepada kepala keluarga kemudian dibesarkan hingga akhirnya bisa dijual atau dikonsumsi, menciptakan peluang usaha jual beli ayam kampung yang bisa dijual di desa sekitar hingga bisa sampai di pasar lokal. Dalam jangka panjang program ini dapat menambah penghasilan keluarga. Namun karena beberapa kendala yang di hasilkan oleh program penetasan telur ayam kampung, maka Manfaat yang dirasakan oleh pengelola program penetasan telur ayam kampung di Masamba masih belum maksimal dalam pengelolaannya.

⁶⁰ Anas Habibi Ritonga, 'Pengertian, Arah Dan Tujuan Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Hikmah*, 2 (2015), 16 <[http://repo.iain-padangsidimpuan.ac.id/277/1/Anas Habibi Ritonga.pdf](http://repo.iain-padangsidimpuan.ac.id/277/1/Anas_Habibi_Ritonga.pdf)>.

⁶¹ TMMD, 'Program Pemanfaatan Penetasan Telur' (Bitung: PT.NUSANTARA POS MEDIA, 2019) <<https://nusantarapos.co.id/39140/program-pemanfaatan-penetasan-telur/>>.

Dari hasil temuan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh M. Rachman Hakim, dkk yang mengemukakan bahwa konsep pemberdayaan dengan penetasan telur ayam tidak selamanya menambah produktifitas telur ayam yang telah menetas dengan baik sehingga perlu penyesuaian tatacara dan pengaturan suhu yang tepat untuk incubator mesin sehingga masyarakat dapat mandiri dalam menggunakannya⁶².

Maka dari itu pemberdayaan ekonomi masyarakat sebaiknya memiliki modal usaha dan keterampilan yang optimal. Modal usaha yang mencukupi seluruh kebutuhan pengelolaan pemberdayaan dan keterampilan sumber daya manusia dalam hal ini pengelola akan menambah. Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Nur Amal Mas, Muh. Darwis, Fasiha yang mengemukakan bahwa jika lembaga social hanya memberikan bantuan modal usaha saja tanpa disertai pembinaan keterampilan sumber daya manusia, maka tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat dan tidak menanggulangi kemiskinan masyarakat.

Begitupula jika pemberdayaan hanya melakukan pembinaan keterampilan Sumber daya manusia dan tidak menanggulangi kemiskinan ekonomi masyarakat. Namun jika modal usaha dan pembinaan diberikan secara bersamaan akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan ekonomi masyarakat yang produktif di Kecamatan

⁶² M Rachman Hakim and others, 'Pemberdayaan Peternak Ayam Kampung Unggul Sinjai Melalui Aplikasi Teknologi Penetasan', *Jurnal Panrita Abdi*, 2.2 (2018), 75–82 <<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>>.

Masamba⁶³.



⁶³ Nur Amal Mas, Muh. Darwis, Fasiha, 'Pengaruh Zakat Produktif terhadap penanggulangan kemiskinan pada program pemberdayaan ekonomi mustahik di Baznas Kota Palopo' *Jurnal Ilmiah Universitas Muhamadiyah Buton*, 8, (2021), 82 .,
<[http:// www.jurnal umbuton.ac.id/index.php/pencerah](http://www.jurnalumbuton.ac.id/index.php/pencerah)>.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan di atas, maka diperoleh kesimpulan:

Program pemberdayaan penetasan telur ayam kampung yang diberikan oleh lembaga *Social Service Center* masih belum maksimal dalam pengelolanya, dengan kata lain masih terdapat berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi seperti :

1. Adanya penyakit ayam yang sering menyerang ternak ayam di tengah-tengah masyarakat peternak,
2. Kurangnya pengetahuan pengelolaan atau pengalaman masyarakat terkait khususnya pemberdayaan peternakan ayam
3. Khusus untuk pengeraman telur ayam, masih terdapat suhu inkubator yang belum stabil dan kurangnya pendampingan dari lembaga Kemanusiaan *Social Service Center* khusus ternak ayam secara kontinyu .
4. Dengan adanya dampak dari banjir yang melanda Kabupaten Luwu Utara (Masamba dan sekitarnya) maka harapan masyarakat di daerah tersebut belum mencapai hasil yang maksimal sehingga masyarakat di daerah tersebut selalu menantikan pendampingan dari lembaga *Social Service Center* secara berkesinambungan untuk mencapai hasil

yang maksimal seperti yang diharapkan pengelola peternakan telur ayam kampung.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terkait “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga *Social Service Center*” maka penulis memberikan masukan agar pemerintah setempat proaktif dalam hal perhatian kepada masyarakat khususnya pemberdayaan ternak ayam dan terkait pemberdayaan ekonomi setempat sebagai berikut:

1. Bagi pengelola/ anggota lembaga kemanusiaan *Social Service Center* agar melakukan pendampingan secara berkala dan kontinyu agar program pemberdayaan peternakan mencapai hasil yang maksimal .
2. Disarankan kepada pengelola pemberdayaan peternakan ayam agar lebih memperhatikan perawatan dan pemberian pakan pada ternak ayam disetiap kandang-kandang yang ada sehingga populasi ayam dari para peternak ayam benar-benar mencapai hasil yang diharapkan dan selanjutnya dapat mendukung peningkatan perekonomian dari masyarakat penyintas banjir di Kabupaten Luwu Utara pada umumnya dan di Dusun Tonakka pada khususnya.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lebih spesifik dan mendalam terkait pengaruh dan kebermanfaatan pemberdayaan, khususnya dapat mengembangkan inovasi-inovasi dalam pemberdayaan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Zainul, 'Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian', *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6.2 (2021), 117–38 <<https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.292>>
- Adi, Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas : Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis*, rev. ed. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003)
<[https://catalogue.nla.gov.au/Search/Home?lookfor=author:%22Adi%2C Isbandi Rukminto%22&iknowwhatimean=1](https://catalogue.nla.gov.au/Search/Home?lookfor=author:%22Adi%2C%20Isbandi%20Rukminto%22&iknowwhatimean=1)>
- Adi, Seno, 'Characterization Of Flash Flood Disaster In Indonesia Karakterisasi Bencana Banjir Bandang Di Indonesia', *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 15.1 (2013), 1–10
<<https://media.neliti.com/media/publications/130039-ID-karakterisasi-bencana-banjir-bandang-di.pdf>>
- Akmaliyah, Mela, 'Pemberdayaan: Kementerian Sosial & LSPS', *Jurnal*, 1, No 2 (2016), 2011
- Alqauri, M H, 'Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada Di Desa Sidomulyo ...', 2017 <[http://repository.uinsu.ac.id/6055/1/SKRIPSI
FIX.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6055/1/SKRIPSI%20FIX.pdf)>
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava

Media,2004)

<https://www.google.co.id/books/edition/Kemitraan_dan_model_model_pembudayaan/8ga7tgAACAAJ?hl=id>

Arman, A, 'Update Korban Banjir Bandang Luwu Utara,38 Orang Meninggal, 11 Masih Dicari', 2020, p. 1

Asy'arie, Musa, *Islam, Etos Kerja, Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Lesfi, 1997)

BNPB, 'BNPB Ungkap Tiga Penyebab Banjir Bandang Di Luwu Utara', 2020, p. 1 <<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/07/20/092110791/bnpb-ungkap-tiga-%0Apenyebab-banjir-bandang-di-luwu-utara%0A>>

Eddy Ch. Papilaya, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, 1st edn (Bandung: Refika Aditama, 2009) <https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-z61YgUAAAAJ&citation_for_view=-z61YgUAAAAJ:u5HHmVD_uO8C>

Ellington dan Race, 'Producing Teaching Materials', 1, 1997

Farida, Nugrahani, *Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books, 2008, 1 <<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>

hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu,

2020) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1408150>>

Hikmat, Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, 1st edn (Indonesia: Humaniora Utama Press, 2001)

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

<[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:+Bumi+Aksara,+\(2004\),+35.&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvz-XhD8pi0P12tcb7Tp6ymgkw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:+Bumi+Aksara,+(2004),+35.&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvz-XhD8pi0P12tcb7Tp6ymgkw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)>

Indonesia, Direktorat Bantuan Sosial, *Direktorat Bantuan Sosial* (Jakarta: Ditjen. banjamsos, 2007)

<https://perpustakaan.kemsos.go.id/elib/index.php?p=show_detail&id=3514&keywords=>

Jaelani, Dian Iskandar, 'Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)', *Eksyar*, 1.2 (2014), 19–34

Jamin, Nur Hawa, and Risfaisal Risfaisal, 'Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Banjir Bandang Di Desa Meli Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara', *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021), 32–39 <<https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i1.65>>

Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*, 265th edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

<https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=

Np21p2cAAAAJ&citation_for_view=Np21p2cAAAAJ:Y0pCki6q_DkC>

Jonathan, Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Al-Quran Surah Az-Zukhruf Ayat 32' (<https://quran.kemenag.go.id/surah/43>), p. 32

Hadist Riwayat Muslim, ed. by Hadits Arba'in An Nawawi

Surah Al-Ma'idah Ayat 5:2', p. 5:2 <<https://quran.kemenag.go.id/surah/5>>

Tafsir Ringkas Al-Quran Surah Al-Ma'idah Ayat 5:2', p. 5:2 <<https://quran.kemenag.go.id/surah/5:2>>

Lexy J. Moleong, Tjun Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Yogyakarta: Remadja Karya, 1989)

<https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/YXsknQEACAAJ?hl=id>

Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (California: Sage, 1985)

Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E. Nainggolan, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (SUMEDANG: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2019)

<http://eprints.ipdn.ac.id/5433/1/Isi_Buku_Bu_Dedeh_Revisi_14.docx%281%29.pdf>

Matthoriq, Matthoriq, 'Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang)', *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2.3 (2014), 9

- Mawardi, M.J, 'Peranan Social Capital Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.*, 2.1 (2007)
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, Tjetjep Rohendi Rohidi, and Mulyarto, *No Title Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Met* (Jakarta: UI - Press, 1992) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>>
- Multazam, 'Hambatan Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng', *Hasanuddin Univercity*, 2016, 34–37 <<https://core.ac.uk/download/pdf/77629394.pdf>>
- Nanang Faturahman, 'Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jipang Kecamatan Depu Blora Melalui Program Desa Wakaf', *Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/*, 2021 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57386/1/NANANG_FATHURROHMAN-FDK.pdf>
- Nurhayati, Nurhayati, Hermi Yanzi, and Yunisca Nurmalisa, 'Peran Lembaga Sosial Terhadap Moral Remaja Di Desa Bangunrejo', *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3.1 (2015)
- Nur Amal Mas, Muh. Darwis, Fasiha, 'Pengaruh Zakat Produktif terhadap penanggulangan kemiskinan pada program pemberdayaan ekonomi mustahik di Baznas Kota Palopo' *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* , 8 , (2021) , 82 ,. <[http:// www.jurnal umbuton.ac.id/index.php/pencerah](http://www.jurnalumbuton.ac.id/index.php/pencerah)>.
- Parson, et. Al, ., 'The Integration of Sosial Work Practice, California Wardworth.', 1994

- Poetri Mardiana Sasti, 'Penyintas', *Info Sastra, Informasi*, 2015
<<https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2015/12/penyintas/>>
- Presiden, Peraturan, And Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang PENANGGULANGAN BENCANA, 2007, p. 5 <https://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf>
- Purnomo, Hadi, 'Peran Pemerintah, Organisasi Kemanusiaan Dan Grassroot Dalam Manajemen Bencana Hadi Purnomo (Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, Indonesia)', *Artikel Penelitian*, 2007, 43–53
- Rachman Hakim, M, Djoni Prawira Rahardja, Wempie Pakiding, Veronica Sri Lestari, and Kusumandari Indah Prahesti, 'Pemberdayaan Peternak Ayam Kampung Unggul Sinjai Melalui Aplikasi Teknologi Penetasan', *Jurnal Panrita Abdi*, 2.2 (2018), 75–82
<<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>>
- Rifqi Mulyawan, 'Pengertian Manfaat: Menurut Ahli Dan Macam-Macam Pengertiannya' (Rifqi Mulyawan.com, 2022)
<<https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-manfaat/>>
- Rindyah Hanafi, *Ekonomi Lingkungan. Konsep Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar*. (Mnc Publishing, 2018)
<<https://ebooks.gramedia.com/id/buku/ekonomi-lingkungan>>
- Ritonga, Anas Habibi, 'Pengertian, Arah Dan Tujuan Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Hikmah*, 2 (2015), 16 <[http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/277/1/Anas Habibi Ritonga.pdf](http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/277/1/Anas%20Habibi%20Ritonga.pdf)>
- Sina, D., Alice, Y.C.R., Suzana, W., & Regan, P, 'What Does the Future Hold for

Relocated Communities Post-Disaster? Factors Affecting Livelihood Resilience', *Distater Riks Reduction*, 34.1 (2019), 173–83
<<https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2018.11.015>>

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 2nd edn (Indonesia: Rajawali Pers, 2017)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2014)

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods), Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2018)
<<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853411>>

Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, ed. by Rizka Saputri, 1st edn (Alfabeta, 2011) <<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200415/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d>>

Suripin, *Sistem Drainase Kota Yang Berkelanjutan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003)

tim Sindonews, 'Seluruh Huntap Untuk Penyintas Banjir Bandang Di Lutra Ditarget Tuntas 2022', 2022, p. 1
<<https://makassar.sindonews.com/read/677215/713/seluruh-huntap-untuk-penyintas-banjir-bandang-di-lutra-ditarget-tuntas-2022-1644019323>>

TMMD, 'Program Pemanfaatan Penetasan Telur' (Bitung: PT.NUSANTARA POS MEDIA, 2019) <<https://nusantarapos.co.id/39140/program-pemanfaatan-penetasan-telur/>>

Wiryasaputra, T. S, *Pelayanan Psikologis Paska Bencana Traumatik (PPPBT)*, 2006

Yuni Susilawati, 'Kontribusi Dompok Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Di Banyuasin Melalui Program Pemberdayaan Pertanian Sehat (P3S)', June, 2016



L

A

M

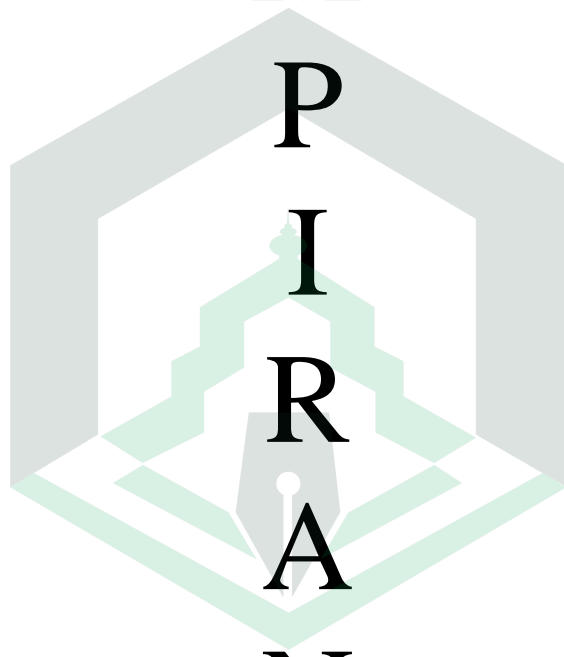
P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Pedoman Teks Wawancara

**Pemberdayaan Ekonomi Untuk Masyarakat Penyintas Banjir Melalui
Lembaga *Social Service Center***

Alat Pengumpulan Data (APD)

Wawancara Bapak Sabil dan Ibu Masita

1. Bagaimana awal program inkubator ayam kampung ini diberikan ?
2. Apakah saja bantuan yang diberikan oleh lembaga ini ?
3. Apa nama lembaga yang memberikan bantuan pemberdayaan ini ?
4. Bagaimana proses dalam program pemberdayaan ini?
5. Apakah bapak merasa terbantu dengan adanya program pemberdayaan ini ?
6. Apakah kendala yang dialami selama program ini dijalankan ?
7. Apakah yang harus diperbaiki dalam program pemberdayaan ini
8. Apakah program ini dapat berkembang di masyarakat ?

Wawancara Lembaga Kemanusiaan Sosial Service Center

1. Apakah Program kerja lembaga *Social Service Center* ?
2. Apakah Tujuan dari program pemberdayaan ini ?
3. Apakah Target keberhasilan dari pemberdayaan ini ?

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi wawancara kepada Bapak Sabil Pengelola Pemberdayaan



Dokumentasi wawancara kepada Ibu Masita



Dokumentasi wawancara kepada Ibu Masita



Dokumentasi Ruang Tetas Telur bersama Bapak Sabil dan Ibu Masita




Dokumentasi Proses Inkubator Ayam Kampung



Dokumentasi wawancara saudara Ariswandi anggota Lembaga *Social Service Center*

Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 19133/01411/SKP/DPMPSTSP/II/2022

Pembaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Ika Awanda beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/077/II/Bakesbangpol/2022
 Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :


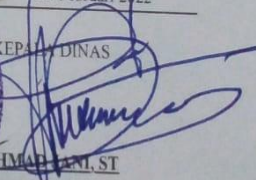
Nama : Ika Awanda
 Nomor : 082259994669
 Telepon :
 Alamat : Jl. Muh. Hatta, Kelurahan Baliase Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Instansi :
 Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan Sosial Service Center
 Penelitian :
 Lokasi : Dsn. Tonakka, Desa Benteng Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 28 Februari s/d 13 Maret 2022 (2 Minggu).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Tanggal : 24 Februari 2022



AHMAHANI, ST
 NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 19133

Lampiran 4 : Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : SABIL
Umur : 48 TH
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : Islam
Pekerjaan : WIRA SWASTA
Alamat : MAPPAGEDEUNG
No.HP : 0813 42543253

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Ika Awanda**, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan Social Service Center”**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 04 Maret 2022

Informan


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Masita
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Dusun Tonakta
No.HP :

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Ika Awanda**, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan Social Service Center”**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 04 Maret 2022

Informan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariswandi
Umur : 27 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Rampoang
No.HP : 081932326983

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Ika Awanda, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan Social Service Center”**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 19 Maret 2022

Informan



Lampiran 5 : SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
 NOMOR : 350 TAHUN 2022
 TENTANG
 PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ika Wanda
 NIM : 17 0401 0179
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir melalui Lembaga Kemanusiaan *Social Service Center*.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
 Sekretaris : Dr. Fasiha, M.EI.
 Penguji Utama (I) : Dr. Fasiha, M.EI.
 Pembantu Penguji (II) : Muh. Abdi Imam, SE., M.Si, Ak., CA.

Palopo, 02 Juni 2022



Lampiran 6 : SK Pembimbing

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 264 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ika Wanda
NIM : 17 0401 0179
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Strategi Lembaga Kemanusiaan dalam Mewujudkan Pemulihan Ekonomi untuk Masyarakat Penyintas Banjir di Luwu Utara (Program Penetasan Telur Ayam Kampung)
- III. Dosen Pembimbing : Ishak, S.EI., M.EI

Palopo, 12 November 2021



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 7 : Buku Kontrol

25

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 11 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Revisi Prakata
2	Dokumentasi
3	Daftar Pustaka
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


Dr. Fatma, M. El
NIP, _____

 **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

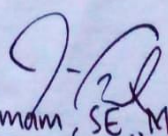
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 11 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Program Pemberdayaan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	


Penguji 1.


Muh. Abdi Imam, SE., M.SI., Ak., CA.
NIP,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 8 : Kartu Kontrol


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon: 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Ika Awanda
 NIM : 17 0401 0179
 Prodi : Ekonomi Syariah

HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
Juni 2020	Athi Eska Lanti	Pengaruh tren jilbab terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Palopo)		
November 2021	Ahisa	Efektifitas Program Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara		online
30 May/2022	Cindy Astrid Alife	Strategi Pengembangan Industri Kecil menengah (IKM) di dusun Baranbing kecamatan Suli		online
31 mrs/2022	Nurmaganti	Peran badan Usaha milik Desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat		online
2 Juni/2022	Megawati	Strategi Mempertahankan Efisiensi dan Pendapatan di masa covid-19		Online
23 May/2022	Juhana	Analisis strategi Pengembangan Usaha Keti di desa Jambu kecamatan Bajo		online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 9 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan Social Service Center yang ditulis oleh:

Nama : Ika Awanda
Nim : 17 0401 0179
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Programstudi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing

Ishak, S.El., ME.I
Tanggal:

Lampiran 10 : Nota Dinas Pembimbing

Ishak, S.EI.,M.EI

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp:-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

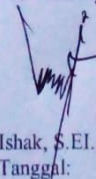
Nama : Ika Awanda
NIM : 17 0401 0179
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemandusiaan Social Service Center

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing





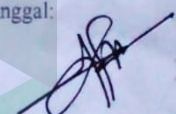
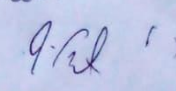
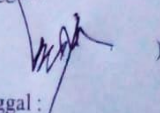
Ishak, S.EI., M.EI.
Tanggal:

Lampiran 11 : Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan Social Service Center yang ditulis oleh Ika Awanda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0179, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Senin tanggal 04 Juli 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH. Ketua Sidang/Penguji	() Tanggal:
2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang/Penguji	() Tanggal:
3. Dr. Fasiha, M.EI. Penguji I	() Tanggal:
4. Muh. Abdi Imam, SE.,M.SI.,Ak.,CA. Penguji II	() Tanggal:
5. Ishak, S.EI., M.EI. Pembimbing/Penguji	() Tanggal:

Lampiran 12: Nota Dinas Penguji

Dr. Fasiha, M.El.
 Muh. Abdi Imam, SE.,M.SI.,Ak.,CA
 Ishak, S.El., M.El.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : Exampler

Hal : Skripsi an. Ika Awanda

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
 Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wh

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ika Awanda
 NIM : 17 0401 0179
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PENYINTAS BANJIR MELALUI
 Lembaga Kemanusiaan Social Service Center

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

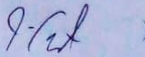
Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wh.

1. Dr. Fasiha, M.El.
 (Penguji I)

()

2. Muh. Abdi Imam, SE.,M.SI.,Ak.,CA.
 (Penguji II)

()


3. Ishak, S.El., M.El.
 (Pembimbing)

()

Lampiran 13 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/</p>
<hr/>	
<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN NOMOR: B208/ln.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (l) :</p>	
Nama	: Ika Awanda
NIM	: 17 0401 0179
Program Studi	: Ekonomi Syariah
<p>benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Palopo, 08 Februari 2022 Ketua Prodi Ekonomi Syariah  Dr. Fasiha, M.EI</p>	

Lampiran 14 : Surat Keterangan MBTA


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Biti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
 Email: febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~Kurang Baik/Lancar~~ * coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa .

Nama : Ika Awanda

NIM : 17 0401 0179

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

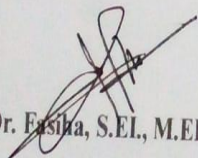
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

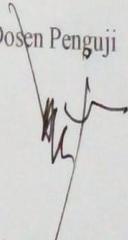
21 Mei 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi


Dr. Fasihah, S.El., M.El.

Dosen Penguji


Ishak, S.El., M.El.

Lampiran 15 : Kuitansi Pembayaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertandatangan di bawahini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
 NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkanbahwa:

Nama : Ika Awanda
 NIM : 17 0401 0179
 Semester/Prodi : X / Ekis
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 13 Juni 2022



 Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720715 200604 1001

Lampiran 16 : Transkrip Nilai Semester 1-7



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi
 Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpulopo.ac.id>, Email: awanda@iainpulopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : IKA AWANDA Tahun Akademik : TA 2017/2018 Ganjil
 NIM : 17 0401 0179 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Belum diset Semester : 1

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B-	2.75	5.50
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A-	3.50	7.00
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	B+	3.25	6.50
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	C+	2.50	5.00
5 MKI1912005	MBTA	2	A	3.75	7.50
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	B+	3.25	6.50
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A-	3.50	7.00
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A	3.75	7.50
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A-	3.50	7.00
12 MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00
Jumlah :		24			78.50

Index Prestasi Semester : 3.27
 Index Prestasi Kumulatif : 3.27
 Total SKS Lulus : 24
 Total SKS Perolehan : 24
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
 Mengetahui:

 ISHAK SEI, MEI
 NIP. 198509152019031003

Keterangan:
 (-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : IKA AWANDA
 NIM : 17 0401 0179
 Dosen PA : Belum diisi

Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	B-	2.75	5.50
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	B	3.00	6.00
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	B-	2.75	5.50
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	B+	3.25	6.50
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	B	3.00	6.00
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9 MKF042301	PENGANTAR AKUNTANSI	2	C	2.25	4.50
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			74.00

Index Prestasi Semester : 3.22
 Index Prestasi Kumulatif : 3.24
 Total SKS Lulus : 47
 Total SKS Perolehan : 47
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui:

ISHAK, SEI, MEI
 NIP. 198509152019031003

Keterangan:

- (-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp: 0471 22076, Fax: 0471 225195, Website: <http://Palopo.iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : IKA AWANDA
 NIM : 17 0401 0179
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	C+	2.50	7.50
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A	3.75	11.25
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A-	3.50	10.50
7 MKPD43203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A	3.75	7.50
8 MKPD43204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
9 MKPD43205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
Jumlah :		21			71.75

Index Prestasi Semester : 3.42
 Index Prestasi Kumulatif : 3.30
 Total SKS Lulus : 68
 Total SKS Perolehan : 68
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui:

ISTIAK, SEI, MEI

NIP: 198509152019031003

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 32370, Website: <http://iaipalopo.ac.id>, Email: kontak@iaipalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : IKA AWANDA Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
 NIM : 17 0401 0179 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Belum diset Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A	3,75	7,50
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A-	3,50	7,00
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN-UMKM	2	B	3,00	6,00
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B	3,00	9,00
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	C+	2,50	5,00
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B+	3,25	6,50
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A	3,75	7,50
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	B	3,00	6,00
9 MKF04-206	FIQHI MUAMALAT	2	A-	3,50	7,00
10 MKF04-207	KEWIRUSAHAAN	2	A-	3,50	7,00
11 MKF04-225	QAWAIDUL FIQHIAH	2	B+	3,25	6,50
Jumlah :		23			75,00

Index Prestasi Semester : 3,26
 Index Prestasi Kumulatif : 3,29
 Total SKS Lulus : 91
 Total SKS Perolehan : 91
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui:

ISHAK SEI, MEI

NIP. 19850915201931003

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : IKA AWANDA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0179 Smt : Gasal
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	B+	3.25	2	6.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	B	3.00	3	9.00
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	C+	2.50	3	7.50
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	B	3.00	3	9.00
Jumlah						24	77.25

IP Semester : 3,22
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengetahui,

ISHAK, SEI., MEI
NIP. 1985091520191003

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : IKA AWANDA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0179 Smt : Genap
Wali Studi: ISHAK, SEI., MEI. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	B+	3.25	2	6.50
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	C	2.25	2	4.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	C	2.25	3	6.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	B+	3.25	3	9.75
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	B	3.00	3	9.00
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	72.50

IP Semester : 3,15
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengetahui,

ISHAK, SEI., MEI
NIP. 1985091520191003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
 TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
 DIBERIKAN KEPADA

Nama : IKA AWANDA
 NIM : 17 0401 0179

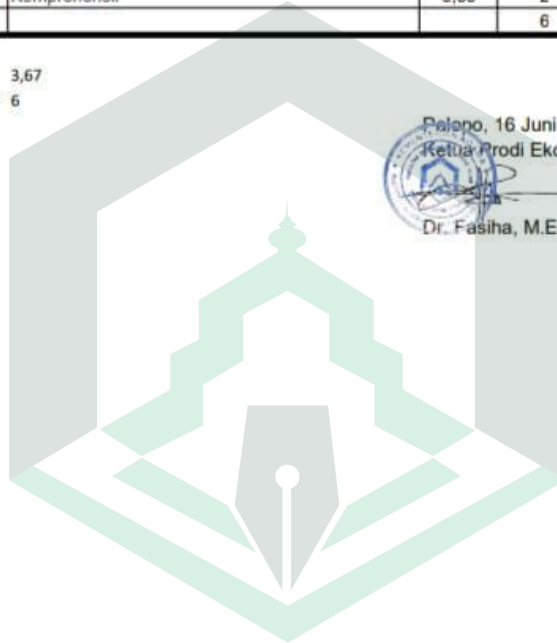
Prodi : Ekonomi Syariah
 SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	3,75	4	15,00	A
2	Komprehensif	3,50	2	7,00	A-
			6	22,00	

IPS : 3,67
 JMLH KREDIT : 6

Palopo, 16 Juni 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

 Dr. Fasiha, M.EI



Lampiran 17 : Sertifikat Toefl



Lampiran 18: Sertifikat Mahad



Lampiran 19 : Sertifikat PBAK



Lampiran 21 : Hasil Plagiasi Turnitin

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Penyintas Banjir Melalui Lembaga Kemanusiaan Social Service Center			
ORIGINALITY REPORT			
17 %	16 %	5 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1 %
2	repositori.iain-bone.ac.id Internet Source		1 %
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1 %
4	Submitted to IAIN Kudus Student Paper		1 %
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		1 %
6	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source		1 %
7	bpps.kemensos.go.id Internet Source		1 %
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source		1 %
9	es.scribd.com Internet Source		1 %
10	afrizalwszaini.wordpress.com Internet Source		1 %
11	123dok.com Internet Source		1 %
12	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		<1 %
13	Submitted to iGroup Student Paper		<1 %
14	tabloid-desa.com Internet Source		<1 %
15	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		<1 %
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		<1 %
18	docplayer.info Internet Source		<1 %
19	Sochimim Sochimim. "PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID BERBASIS		<1 %

Lampiran 22 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ika Awanda, lahir di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan pada tanggal 27 Desember 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayah bernama Khaidir dan Ibu bernama Sitti Hasni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kelurahan Baliase, Kecamatan Masamba , Kabupaten Luwu Utara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2005 SD Inpres Mopah Baru Merauke dan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP tepatnya di SMPN 2 Masamba dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMK tepatnya di SMKN 1 Luwu Utara dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person penulis : Awandaaika@gmail.com